

**IMPLEMENTASI HUMOR DAKWAH DALAM BENTUK
ROASTING KH ANWAR ZAHID
(ANALISIS PADA YOUTUBE ANZA CHANNEL)**

Skripsi

Program Sarjana (S1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:

Yanuroi Asani Muhtadin

1801026081

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Yanurol Asani Muhtadin
NIM : 1801026081
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Implementasi Humor Dalam Berdakwah (Analisis Kajian Kh. Anwar Zahid Pada Akun Youtube Anza Channel Kh Anwar Zahid)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Mei 2024

Pembimbing,



Alpha Nur Fitri, M.I.Kom.

NIP. 198907302019032017



HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof Dr. Hamka Semarang 50185
Telp. (024) 7506405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.uii.ac.id

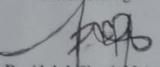
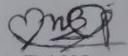
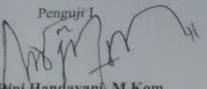
PENGESAHAN SKRIPSI

"IMPLEMENTASI HUMOR DAKWAH DALAM BENTUK ROASTING KH ANWAR ZAHID(ANALISIS PADA YOUTUBE ANZA CHANNEL)"

Oleh :
Yanurol Asani Muhtadin
180102608

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

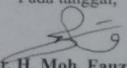
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
 <u>Dr. Abdul Ghoni, M.Ag.</u> NIP : 197707092005011003	 <u>Fitri, M.Sos.</u> NIP : 198905072019032021
Penguji I	Penguji II
 <u>Maya Rini Handayani, M.Kom.</u> NIP : 197605052011012007	 <u>Farida Rachmawati, M.Sos.</u> NIP : 199107082019032021

Mengetahui,
Pembimbing


Aliva Nur Fitri, M.I.Kom.
NIP : 198907302019032017

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal,


Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M. Ag.
NIP : 197205171998031003

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan maksud bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi pada lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dicantumkan dalam tulisan dan daftar pustaka serta dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Juli 2024



Anurol Asani Muhtadin
Anurol Asani Muhtadin
NIM. 1801026081

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Humor Dakwah Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid (Analisis Pada Youtube Anza Channel)** Skripsi ini disusun sebagai salah satu ikhtiar untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

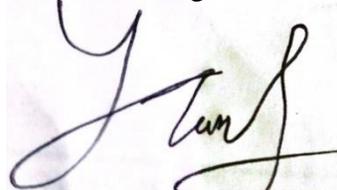
1. Bapak Prof. Dr.Nizar ,M,Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Asep Dadang A., M.Ag. selaku ketua jurusan komunikasi dan penyiaran islam.
4. Bapak Dr. Abdul Ghoni, M.Ag. selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Alifa Nur Fitri, M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan seluruh staf civitas akademik serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam proses perkuliahan, proses administrasi, dan juga ilmu pengetahuannya, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua Orangtua, ayahku tercinta dan ibuku tersayang yang telah mendoakan setiap langkah dan memberikan dukungan berupa motivasi dan dukungan dari materi maupun moral, walaupun tak satu atap namun doa mereka tetap satu dilangit yang sama.

8. Kakak laki-laki saya yang selalu mengingatkan dikala saya sedang lelah, terimakasih telah memberi motivasi hingga skripsi ini dapat dituntaskan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seangkatan saya mulai perjalanan saya di UIN Walisongo Semarang yaitu keluarga besar PMII Rayon Dakwah, ARJUNA 2018, pengurus DEMA Fakultas Dakwah periode 2019-2021, SEMA U yang telah memberikan banyak pengalaman berorganisasi yang luar biasa. Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua.
10. Sahabat seperjuangan susah maupun senang (Afifi, Bakron,ridwan, Riski Maulana, Marco, Sofiyanti, Eva, Dating, Zahra dan yang belum bisa saya sebutkan satu satu) terimakasih telah menjadi teman suka maupun duka yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman.
11. Mentor perjuangan saya Mastukin dan Mas Budi yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
12. Keluarga KPI angkatan 2018 terkhusus KPI B dan juga teman teman KKN Posko 42.
13. Masa lalu yang mampu membuka pemikiran saya sehingga mengerti bahwa selamanya hitam tak akan terus hitam, jika kita diantara kegelapan dan kita berusaha maka kita akan menemukan matahari terbitmu.
14. Sahabat padepokan Arjuna yang senantiasa memberi hiburan dikala saya sedang lelah.
15. Crew WK production atas kerja samanya dalam bekerja dan meberikan saya support.
16. Senior-senior saya yang telah memberikan arahan dan memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
17. Bisnis saya yaitu Sensasi kopi yang menjadi media belajar bisnis saya.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam mengerjakan tugas akhir penelitian.

Penulis ucapkan terimakasih atas doa yang selalu mengalir, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas doa yang diharapkan. Dedikasi dan pikiran telah penulis tuangkan dalam skripsi ini, namun kekurangan yang ada mutlak

kekhilafan dari penulis, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga dengan adanya penelitian tentang humor dalam dakwah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yanurol Asani Muhtadin', written over a light-colored rectangular stamp or watermark.

Yanurol Asani Muhtadin
NIM. 1801026081

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhadulillah, penulis dengan kerendahan hati mempersembahkan skripsi ini kepada orang yang berjasa dalam hidup saya, yang selalu memberi dukungan, doa serta motivasi yang tiada henti-hentinya:

1. Orangtuaku tercinta bapak dan ibu yang selalu memberikan kasih,saying, mendidik, memberikan semangat dukungan dan motivasi serta mendoakan setiap perjalanan saya.
2. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

“Waktu, kesempatan, pengalaman adalah hal yang akan mengubah seseorang
ketika mampu untuk memanfaatkannya”

-Yanurol Asani M-

"Dum spiro, spero."

(Selama saya masih bernapas, saya tetap berharap)

-Theocritus-

ABSTRAK

Yanurol Asani Muhtadin, NIM 1801026081. Implementasi Humor Dakwah Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid (Analisis Pada Youtube Anza Channel)

Penyampaian pesan dakwah membutuhkan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru, sehingga jama'ah tertarik dengan dakwahnya. Berdasarkan masalah tersebut, maka humor merupakan salah satu strategi dakwah yang dikemas secara lebih menyegarkan. Kajian pada humor sebagai strategi merupakan suatu perubahan terencana yang akan dihasilkan oleh dakwah. Selain para jama'ah mudah untuk menangkap pesan dakwah, juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memberi warna dalam menyampaikan dakwah. Humor dapat juga digunakan untuk mengurangi ketegangan yang dirasakan oleh jama'ah namun hal tersebut tidak lepas dengan roasting, umumnya teknik ini memuat materi kritikan terhadap fenomena sosial yang berhubungan dengan tokoh.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan pengumpulan data analisis isi (*content analysis*). Dengan mengambil tiga unggahan video dengan judul Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki, KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus pada youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dari video yang telah di tonton. Memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi humor dakwah dalam bentuk roasting KH Anwar Zahid pada youtube Anza *channel*.

Hasil penelitian menemukan bahwa KH Anwar Zahid mengimplementasikan humor dalam bentuk roasting pada saat melaksanakan aktivitas dakwah yaitu terdapat ketegori humor tidak sehat, humor dalam bentuk roasting, humor dalam pergaulan, humor literatur, humor sadis, humor politik, humor rendah, humor tinggi, humor verbal, humor dalam bentuk roasting yang digunakan oleh KH. Anwar Zahid belum menggunakan kaidah sesuai dengan ketentuan yang ada. Penggunaan dari bentuk-bentuk humor tersebut pada dasarnya bertujuan agar humor yang disampaikan menjadi lebih terarah, sehingga dakwah yang dilakukan tidak monoton sekaligus mempertugas materi dakwah yang disampaikannya agar dapat diterima oleh mad'u.

Kata Kunci: Humor dalam Dakwah, Roasting, Anwar Zahid

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	10
BAB II IMPLEMENTASI, HUMOR, ROASTING, DAKWAH.....	16
A. Implementasi	16
1. Pengertian Implementasi.....	16
B. Humor dalam Dakwah.....	18
1. Pengertian Humor	18
2. Bentuk dan Jenis Humor.....	19
C. Fungsi Humor	21
D. Roasting.....	22
E. Dakwah.....	23
1. Pengertian dakwah.....	23
2. Tujuan Dakwah.....	24

BAB III BIOGRAFI TOKOH, GAMBARAN UMUM YOUTUBE ANZA CHANNEL.....	25
A. Gambaran Objek Penelitian.....	25
1. Biografi KH. Anwar Zahid	25
2. Anza Channel KH. Anwar Zahid.....	27
B. Deskripsi Video Humor Dalam Dakwah Kyai Haji Anwar Zahid.....	28
1. KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki	29
2. KH. Anwar Zahid Terbaru 2023 Ketemu Cak Torik	30
3. KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus31	
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI HUMOR DAKWAH DALAM BENTUK ROASTING KH. ANWAR ZAHID PADA YOUTUBE ANZA CHANNEL	33
1. KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki	54
2. KH Anwar Zahid Terbaru 2023 Ketemu Cak Torik	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
C. Penutup.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 KH. Anwar Zahid.....	25
Gambar 3.2 Tampilan Youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid.....	28
Gambar 3.3 Tampilan Video KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki	29
Gambar 3.4 Tampilan Video H Anwar Zahid Terbaru 2023 Ketemu Cak Torik	30
Gambar 3.5 Tampilan Video KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun simpang 7 kudas	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki	33-34
Tabel 2. Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 Ketemu Cak Torik	41
Tabel 3. Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang waktu yang harus selalu dilakukan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*billisan*), tulisan (*bil kitabah*) dan perbuatan (*bil hal*). Ini merupakan dakwah menjadi misi abadi dan penting untuk sosialisasi nilai-nilai Islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan kondisi sosialnya. Islam rahmatan lil'alamiin (ISRA) yaitu rahmat bagi alam semesta atau rahmat untuk sejagat. Model masyarakat yang ingin diwujudkan menjadi umat terbaik atau istilah Alquran *khaira ummah* di mana aktivitas *amr ma'ruf nahi munkar* berjalan, terjalin dan secara berkelanjutan dalam sendi kehidupan. Nabi Muhammad SAW. Telah berhasil membangun umat terbaik pada zamanya sebagaimana isi dari Alquran (RI, 2010). Dalam ilmu balaghah, *amr* memiliki makna tersendiri, diantaranya; *do'a* (permohonan), *irshad* (bimbingan), *iltimas* (tawaran), *tamanni* (harapan yang sulit dicapai), *takhyir* (pemilihan), *taswiyah* (penyamaan), *ta'fiz* (melemahkan lawan bicara), *tahdid* (ancaman), dan *ibahah* (kebolehan). Dalam hal ini teks *amr* pada enam redaksi ayat *qulu qawlan* mengandung makna *irsyad*, yaitu Allah menyuruh manusia untuk memberikan bimbingan kepada orang lain dengan mempergunakan bahasa yang tepat mengahadapi lawan bicara yang berbeda latar belakang. Bahasa yang terpakai dapat mengantarkannya kepada petunjuk Allah SWT (Abdullah, 2014).

Kegiatan dakwah dalam bertujuan mengajak kepada hal yang baik dan mencegah kemungkaran, dalam menyampaikan dakwah juga memerlukan strategi. Seorang Da'i yang berperan sebagai pelaku dakwah diharuskan memiliki strategi yang tepat. Dakwah merupakan sebuah sistem dan strategi merupakan salah satu bagian penting dakwah seperti tujuan dakwah, objek dakwah, dan sumber dakwah. Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam

tak terkecuali. Hal ini merupakan perintah langsung dari Allah SWT untuk menyampaikan dakwah agama dengan cara tertentu (Suhandang, 2014).

Dalam menyampaikan pesan dakwah dibutuhkan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru, sehingga jama'ah tertarik dengan dakwahnya. Berdasarkan masalah tersebut, maka humor merupakan salah satu strategi dakwah yang dikemas secara lebih menyegarkan. Kajian pada humor sebagai strategi merupakan suatu perubahan terencana yang akan dihasilkan oleh dakwah. Selain para jama'ah mudah untuk menangkap pesan dakwah, juga sebagai Upaya untuk memberi warna lin dalam menyampaikan dakwah. Humor dapat juga digunakan untuk mengurangi ketegangan yang dirasakan oleh jama'ah (Arifin, 2011).

Humor sebagai bagian dari kualitas insani memiliki dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental manusia. Banyak temuan penelitian yang membuktikan manfaat humor. Humor dapat mengurangi tingkat kecemasan dan stres individu, meningkatkan kesehatan mental, serta berkaitan erat dengan kreativitas dan kepribadian matang (Marwan, 2017). Ada tiga teori humor: untuk mengekspresikan superioritas, meredakan ketegangan, dan memahami inkongruitas. Meski masing-masing konsep ini tidak memberikan pengertian yang sama mengenai humor, secara bersama-sama mereka dapat membentuk skema untuk membantu kita memahami kompleksitas motivasi kita (Littlejohn, 2016).

Secara medis humor berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, dari sisi psikologis humor berfungsi sebagai penstabilitas rasa kesepian, emosi, dan relaksasi, karena manusia mencari kesenangan karena kesenangan dapat menurunkan ketegangan. Secara intelektual, humor berfungsi meningkatkan intelektualitas dan emosional, dan dari aspek sosial humor dapat berfungsi sebagai kritik sosial dalam menggunakan humor. Dari perspektif komunikasi, para sarjana juga mempertimbangkan bukan hanya motivasi humoris tetapi

mengapa audiensi menanggapi simbol atau pesan humor dengan tertawa (Asmuni, 1983).

Roasting adalah salah satu Teknik dalam stand up comedy yang bertujuan untuk mengkritik seseorang dan dibawakan dengan nuansa komedi. Dia juga mengatakan bahwa roasting merupakan salah satu teknik dalam stand up comedy yang bertujuan memberikan penghargaan tertinggi kepada seseorang tetapi dilakukan dengan cara mengejek atau mengolok-olok. Sebelum melakukan roasting, komika terlebih dahulu mempelajari latar belakang seseorang yang akan di-roasting. Materi yang akan disajikan dalam roasting biasanya merupakan kritikan terhadap fenomena sosial yang berhubungan dengan tokoh yang menjadi objek roasting. Meskipun bersifat mengejek atau mengolok-olok, roasting tidak sama dengan *bullying*. Menurut Aditya *bullying* adalah aktivitas yang disadari atau tidak oleh pelakunya--tindakannya bersifat merusak sementara komika melakukan roasting berdasarkan suatu tanggung jawab untuk mengedepankan suatu masalah sosial agar didengar, diperhatikan dan ditindaklanjuti untuk mendapatkan solusi. Menurut Rayendra (2021) roasting bukan hanya diisi oleh ejekan atau olok-olok saja, karena roasting yang baik juga harus mengandung pujian dan apresiasi yang tulus.

Dalam perkembangannya humor menjadi ciri khas pendakwah dalam berdakwah. Namun hal tersebut kadang bisa menjadi masalah. Diantaranya, porsi humor yang disampaikan melebihi porsi materi dakwahnya. Ketika para pendakwah membawakan humor-humornya, jama'ah justru akan lebih fokus pada humor yang disampaikan oleh pendakwah. Para pendakwah terkadang juga lepas kendali ketika berhumor sehingga pesan dakwah yang seharusnya dapat tersampaikan melalui humor-humor tersebut menjadi tidak tersampaikan dengan baik, atau bahkan sama sekali dalam dakwahnya tidak menyinggung pesan dakwah yang dari awal direncanakan, salah satu bentuk humor adalah *roasting*.

Jama'ah pasti akan merasa bosan dan jenuh ketika mendengarkan pengajian yang kesannya monoton, terutama pengajian yang jamaahnya adalah santri.

Bukan hanya santri saja melainkan dari banyak kalangan juga merasakan hal yang sama jika mendengarkan ceramah yang materi disampaikan kurang menarik, karena jamaah menyukai penyampaian dakwah yang ringan dengan menggunakan humor. Oleh karena itu penulis akan meneliti mengenai Humor seorang pendakwah yaitu K.H Anwar Zahid.

K.H Anwar Zahid ini memiliki teknik untuk menarik perhatian para jamaah yaitu dengan cara memberikan humor yang sehat agar dapat sejenak menyegarkan kembali pikiran jamaah. Karena humor merupakan salah satu solusi untuk merefleksikan pikiran seseorang ditengah banyak masalah yang sedang dihadapi. Gaya bahasa yang dimiliki K.H Anwar Zahid sebagai seorang pendakwah harus menarik, karena gaya yang menarik dapat diukur melalui beberapa komponen berikut: variasi, humor yang sehat, pengertian yang baik, tenaga hidup (vitalitas), dan penuh daya khayal (imajinasi) (Keraf, 1996). Humor merupakan aktivitas kehidupan yang sangat digemari. Humor menjadi bagian hidup sehari-hari. Humor tidak mengenal kelas sosial dan dapat bersumber dari berbagai aspek kehidupan. Humor adalah cara melahirkan suatu pikiran, baik dengan kata-kata (verbal) atau dengan jalan lain yang melukiskan suatu ajakan yang menimbulkan simpati dan hiburan (Abdullah, 2012).

Sebanyak 191,4 juta orang Indonesia menggunakan media sosial, jumlah ini meningkat sebanyak 12,6 % dan akan terus meningkat sepanjang waktu. Platform yang sering diakses oleh masyarakat Indonesia adalah Youtube. Dalam laporannya pengguna youtube di Indonesia menjadi urutan ke dua setelah *Google*. (Andi Dwi Riyanto 2022). Youtube menjadi tempat atau sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, edukasi, animasi, hiburan, berita, TV, serta beragam info menarik lainnya (Arifin 2023). Karena fitur yang dapat digunakan dan diakses sangat banyak, maka banyak juga manfaat yang dapat masyarakat ambil dari adanya media Youtube ini, salah satunya da'i.

Da'i dapat mengambil manfaat dari adanya media youtube dengan cara membuat konten dengan materi-materi tentang keagamaan. Hal tersebut dilakukan oleh da'i sebagai bentuk inovasi dan mengikuti zaman. Dengan mengikuti kebutuhan dan keinginan masyarakat diharap pesan keagamaan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan tepat. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh da'i yaitu dengan membuat konten yang dapat menarik minat masyarakat dengan membuat konten dakwah di media youtube (Abdi, 2022).

Salah satu media yang memberikan kontribusi besar dalam penyebaran dakwah Islam ada dalam channel Youtube yang bernama Anza Channel KH. Anwar Zahid saat ini memiliki 2,19 juta pengikut. Akun YouTube ini terdapat banyak unggahan vidio KH. Anwar Zahid ketika melakukan ceramah di dalam majelis-majelis yang berbeda-beda. Dengan gaya yang santai dan Bahasa yang mudah di mengerti oleh Masyarakat diselingi dengan humor menjadikan kontennya banyak dilihat oleh pengguna youtube.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki perhatian yang mendalam untuk meneliti lebih lanjut tentang implementasi humor dalam berdakwah (analisis kajian Kh. Anwar Zahid pada akun youtube Anza Channel Kh Anwar Zahid).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana Implementasi Humor Dakwah Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid (Analisis Pada Youtube Anza Channel)?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan Untuk mengetahui Implementasi Humor Dakwah Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid (Analisis Pada Youtube Anza Channel).

2. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang didapat pada penelitian ini, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharap mampu memberikan sumbangsih pengetahuan perkembangan keilmuan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang keilmuan dakwah.

Penelitian ini juga diharap mampu memberikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti terkait subjek yang sama ataupun untuk penelitian kembali terkait objek kajian yang diteliti.

b. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan baru dan pengalaman pada penelitian tentang teknik penulisan.
- b) Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara otomatis ada kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul di atas. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Alviyatun Nadhiroh (2019) dengan judul “*Humor Dalam Retorika Dakwah KH. Ilhamullah Sumarkan di Pesantren Mahasiswa An-Nur*”, penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang diteliti yaitu tentang bagaimana humor dalam retorika dakwah yang disampaikan oleh KH. Sumarkan di pesantren Mahasiswa An-Nur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini fokus dalam dua penggunaan humor yaitu: Akromin dan Anekdot.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Ibnu Nugroho (2019) dengan judul “*Humor Sebagai Komunikasi Dakwah (Studi Kasus Kyai di Pondok Pesantren Hadatul Muna 1)*”. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana keefektifan humor sebagai komunikasi dakwah serta jenis- jenis humor apa saja yang digunakan oleh Kyai dalam melaksanakan komunikasi dakwah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan jenis-jenis humor sebagai komunikasi dakwah di Pondok Pesantren Hudatul Muna 1 antara lain humor personal, humor pergaulan dan juga humor yang berkenaan dengan suasana dakwah yang terjadi yang merupakan salah satu bentuk dakwah transformatif.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Kutsi Afifudin (2017) dengan judul “*Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana retorika K.H. Anwar Zahid. Dan manfaatnya adalah memberikan pemahaman bagi mad’u melalui ilmu komunikasi. Dan bisa menambah ilmu pengetahuan untuk penulis dan umumnya untuk orang lain yang ingin berdakwah. Pada penelitian ini menggunakan metode jenis penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Dalam penelitian ini data didapatkan dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskriptikan konsep retorikan dakwah K.H. Anwar Zahid dan penerapannya. Dan tekniknya yaitu dengan menganalisa vidio beliau yang berada di media Youtube. Hasil dari penelitian, ditemukan bahwa KH Duri Azhari menggunakan humor literatur dan pantun yang digunakan untuk media pantun dalam menyampaikan lawakannya: cerpen lucu, esai satiris (sindiran), sajak jenaka, pantun jenaka sehingga mad’u mudah menerima pesan dakwah yang di sampaikan beliau. . Karena dengan memakai metode yang seperti itu beliau bisa menyampaikan pesanya kepada mad’u. Tidak lupa pula K.H. Anwar Zahid ketika menyampaikan isi materinya di dukung dengan memakai gerakan tubuhnya seperti tangan, kepala. Dengan seperti itu mad’u lebih mudah untuk memahami apa yang dikatakan oleh K.H. Anwar Zahid.

Keempat, penelitian yang ditulis I Gusti Gde Sosiowati (2021) dengan judul *Roasting dalam komedi*. Dalam penelitian ini bertujuan Untuk menjaga agar roasting tetap merupakan humor yang tidak berkesan mempermalukan tamu yang di roasting, Hart (dalam Nariswari, 2021) mengemukakan ada enam hal penting yang harus diingat, salah satunya adalah jangan terlalu berlebihan. Penelitian menggunakan teori Hart dalam komedi. Hasil penelitian untuk melihat apakah roasting merupakan komedi yang santun mengingat komika tidak hanya berhadapan dengan tamu yang sudah sepakat, melainkan juga akan berhadapan dengan semua pihak yang berada di kelompok tamu tersebut, baik yang langsung dan tidak langsung hadir di studio. Orang-orang ini biasanya tidak mengetahui adanya kesepakatan sebelum acara dimulai. Olokolok memang merupakan punch line yang bisa membuat penonton tertawa. Dengan menggunakan data yang sudah diseleksi, akan dapat dilihat roasting yang bagaimana membuat.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Yuda Fadilah (2022) dengan judul “*Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustaz Das’ad Latif Dalam Channel Youtube Das’ad Latif*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana humor dakwah yang digunakan Ustaz Das’ad Latif dalam media youtube. Metode penelitian pada skripsi ini dengan jenis riset kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah video-video pilihan dari postingan video di channel youtube Das’ad Latif yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video ceramah Ustaz Das’ad Latif pada channel youtube yang berjudul “Ustad Dasad Latif gaspoll wawasan pancasila ke Bu Megawati Gus Nuril” “Olang Olang Ustad Ini tapi tetap gaspoll smash Angkatan Laut lucu kocak Penuh ilmu” Dan “Ceramah Ustad Dasad Latif di takziah Ag Kh Sanusi Baco memiliki enam bentuk humor yaitu satu baris dan dua baris, dialog, cerita, pepatah atau ungkapan, paparan atau uraian, teka-teki atau pertanyaan.

Dari lima penelitian yang ditinjau oleh peneliti, maka tidak memiliki bentuk kesamaan secara menyeluruh dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaan yang sangat signifikan bisa dilihat dari segi permasalahan yang muncul dan objek penelitian yang akan diteliti. Dengan hal tersebut menunjukkan

bahwa penelitian tidak mengandung unsur plagiarism terhadap penelitian sebelumnya.

Melihat dari tinjauan Pustaka di atas, bahwasannya pembaharuan dari penelitian ini yaitu objek yang diteliti, yaitu pada Implementasi Humor yang digunakan oleh KH Anwar Zahid dalam berdakwah melalui media youtube pada akun Anza Channel.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pengertian yaitu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Peneliti memiliki pesan paling banyak karena sebagai instrument kunci pada penelitian ini (Ikbar, 2012). Metodologi penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dan dari orang dan perilaku objek yang diamati (Moleong, 2014).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Bentuk dari pendekatan yang dipilih oleh peneliti berupa tulisan dan tangkap layar dari analisis yang dikaji pada akun Youtube Anza Channel KH Anwar Zahid (Syarifuddin 2015).

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu konsep dari penelitian yang diartikan dalam bentuk kata-kata supaya dapat memberikan pemahaman terhadap karakteristik suatu masalah yang akan diteliti (Sugiyono 2019).

Humor dakwah yang dimaksud yaitu cara menyampaikan dakwah yang dikemas melalui gaya pendekatan humanis akan tetapi tidak keluar dari materi dakwah. Seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah dengan humor sehingga dapat dipahami bersama antara penyampai pesan yaitu pemuka agama dan penerima pesan yaitu pemirsa yang melihat konten video tersebut, yang dimaksud pada penelitian ini yaitu implementasi humor yang digunakan dalam berdakwah melalui media youtube yang digunakan oleh KH Anwar Zahid.

Humor merupakan kualitas yang bersifat lucu dari seseorang yang menggelikan dan menghibur. Humor juga dapat di artikan suatu kemampuan untuk menerima, menikmati dan menampilkan sesuatu yang lucu, ganjil atau aneh yang bersifat menghibur. humor sebagai strategi

dalam program televisi yang menggunakan teori Goldstein dan McGhee (Darmansyah 2010).

Hal ini diperkuat dengan penelitian setiawan (Rahmanadji 2007) bahwa bentuk dan jenis dikategorikan dalam humor bentuk ekspresi, humor ditinjau dari segi indrawi, humor ditinjau dari segi materi atau bahan, humor etis dan humor estetis.

Penjelasan tersebut yang membuat setiap da'i memiliki gaya dakwah yang berbeda beda. Humor yang diberikan oleh KH. Anwar Zahid diharapkan mad'u bisa lebih mudah dalam memahami pesan yang disampaikan dan tidak bosan dalam mendengarkan sebuah ceramah dalam sebuah majelis.

Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi humor yang di sampaikan oleh KH Anwar Zahid melalui media youtube yang di dalamnya banyak ceramah yang dikemas dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh orang yang kurang dalam ilmu agama.

Channel Youtube yang digunakan pada penelitian ini yaitu channel Anza Channel Kh Anwar Zahid. Pada channel youtube tersebut peneliti mengkaji tiga video yang mempunyai *viewers* yang paling banyak diantar vidio lainnya. Video pertama dengan judul KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki yang diunggah pada 12 Mei 2023, video kedua dengan judul KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik yang diunggah pada 22 Juni 2023, video ketiga dengan judul KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus yang diunggah pada 21 Juli 2023.

3. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, ada dua jenis data dalam sebuah penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama (Nugrahani 2014). Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis data primer, yaitu tiga video yang diunggah pada Youtube Channel Anza Channel Kh Anwar Zahid dengan

judul KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki, video kedua dengan judul KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, video ketiga dengan judul KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Peneliti tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data tidak akan mengetahui standar data yang ditetapkan dalam penelitiannya. Secara umum penelitian dengan Teknik kualitatif dapat diperoleh dengan cara dokumentasi (Hardani 2020).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2009). Teknik dokumentasi digunakan peneliti yaitu unggahan video pada Youtube Channel Anza Channel Kh Anwar Zahid, peneliti memilih jenis data primer, yaitu tiga video yang diunggah pada Youtube Anza Channel Kh Anwar Zahid dengan judul KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki, video kedua dengan judul KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, video ketiga dengan judul KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus yang memfokuskan pada implementasi humor pada postingan youtube tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis model Miles and Huberman yang mengemukakan bidang aktivitas dalam analisis data kualitatif, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis ini merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Sehingga datanya sudah jenuh. Dalam hal ini,

peneliti akan mencari bentuk dan jenis humor dari materi audio visual program youtube pada akun Anza Channel (Emzir,2016: 130).

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut (Miles,1992):

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

Dalam penelitian ini, dari banyaknya *channel* youtube, peneliti memilih Anza *channel* yang telah ada sejak tahun 2018 yang telah memiliki 878 unggahan video.

2. Penyajian data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Dalam youtube Anza *channel* ini, peneliti mengambil beberapa video dari banyaknya unggahan video di dalamnya. Peneliti mengambil 3 unggahan video yang mana peneliti ambil dengan pertimbangan banyaknya *viewers* dan tokoh yang terdapat pada 3 unggahan video tersebut yaitu Cak Torik seorang tokoh politik, Habib Bidin seorang tokoh agama, dan Hanan Attaki seorang tokoh agama dengan menganalisis dari sisi humor dakwah dalam roasting.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di

antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dari reduksi data dan penyajian data di atas, peneliti nantinya menarik kesimpulan implementasi yang diimplementasikan KH Anwar Zahid dalam berdakwah dengan penggunaan humor roasting pada youtube *Anza channel*.

BAB II

IMPLEMENTASI, HUMOR, ROASTING, DAKWAH

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah kegiatan menjalankan suatu rencana yang telah dibuat sedemikian rupa oleh pembuat kebijakan dan orang-orang yang berkontribusi dalam kegiatan tersebut. Menurut Mazmanian dan Sabatier, implementasi ialah kebijakan dasar yang berbentuk keputusan dan perintah pengadilan (Wahab, 2001).

Terdapat tiga unsur penting dalam proses implementasi, yang pertama adanya perencanaan yang akan dilaksanakan, kedua terdapat pelaksanaan, yang ketiga ialah memiliki evaluasi dalam melakukan pengawasan baik dalam suatu organisasi maupun individu yang bertanggung jawab dalam proses implementasi, hal itu dikemukakan oleh Syukur Surmayadi (Sumaryadi, 2005). Berikut penjabaran tiga implementasi tersebut:

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan alat atau sarana prasarana guna menunjang keberlangsungan suatu program.

Jadi perencanaan merupakan suatu proses yang menentukan hal-hal yang akan dicapai dari tujuan yang diinginkan sesuai dengan tata cara yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan detail, penerapannya biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap untuk

dilaksanakan. Pelaksanaan juga diartikan sebagai penerapan. Jadi pelaksanaan adalah tindakan dari suatu rencana yang sudah disusun secara terperinci untuk diterapkan dan siap untuk dilakukan secara matang.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi disebut sebagai suatu tindakan untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dalam artian lain, evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menentukan nilai atau hasil untuk sesuatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan atau pedoman tertentu untuk menentukan hasil yang optimal dari tujuan yang ingin dicapai.

Implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh objek manajemen. Sudarman dan Yunan Dani mengartikan Implementasi dengan proses yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan demi mencapai tujuan yang ditetapkan dengan pemanfaatan SDM dan sumber lainnya (Damin, 2010).

Dengan mengetahui unsur implementasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan implementasi diantaranya adalah untuk melaksanakan aktivitas yang disusun dengan baik, untuk mengetahui kemampuan objek dalam menerapkan suatu kegiatan, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses implementasi (Damin, 2010).

B. Humor dalam Dakwah

1. Pengertian Humor

Humor yaitu sesuatu yang berkaitan dengan respon tawa dan hiburan. Humor populer pada kehidupan masyarakat Indonesia sebagai sesuatu yang lucu dan menimbulkan kegembiraan dan tawa. Humor juga sering dikatakan dengan istilah lawak, banyol, dagelan, guyonan, bodoran, dan lain-lain. Secara etimologi, humor berasal dari bahasa Latin yaitu *umor* berarti cairan, seperti darah, lendir, cairan empedu kuning, dan cairan empedu hitam. Keempat cairan tersebut dianggap menentukan temperamen seseorang. Kelebihan salah satu diantaranya akan membawa pada suasana tertentu. Darah menentukan suasana gembira (*sanguine*), lendir menentukan suasana tenang atau dingin (*phlegmatic*), empedu kuning menentukan suasana marah (*choleric*), dan empedu hitam untuk suasana sedih (*melancholic*). Tiap cairan tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dalam mempengaruhi setiap orang. Sedangkan menurut Goldstein dan McGhee mengemukakan bahwa humor ini terjadi apabila ada pertemuan antara ide-ide atau situasi yang bertentangan atau bertolak belakang sehingga terjadi penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang lazim (Darmansyah, 2010).

Arwah Setiawan seperti di tulis Rahmanadji dari Suhadi (1989), menjelaskan humor sebagai rasa atau gejala yang merangsang kita untuk tertawa atau cenderung tertawa secara mental, ia bisa berupa rasa, atau kesadaran di dalam diri kita (*sense of humor*), bisa berupa suatu gejala atau hasil cipta dari dalam maupun luar diri kita. Menurut Suhadi, bila dihadapkan pada humor, kita bisa langsung tertawa lepas atau cenderung tertawa saja, misal tersenyum atau merasa tergelitik di dalam batin saja. Rangsangan yang ditimbulkan haruslah rangsangan mental untuk tertawa, bukan rangsangan fisik seperti dikelitikin (Ridwan, 2010).

Humor memiliki suatu pengaruh yang penting bagi manusia, dan dapat memberikan suatu wawasan yang segar sambil tampil menghibur. Humor juga bisa diartikan sesuatu yang memunculkan tawa pada

individu karena adanya rangsangan dari dalam (bukan rangsangan fisik) yang dimunculkan dari apa yang dilakukan atau dikatakan orang lain. Humor juga dapat menjadi sebuah komunikasi yang bersifat persuasif, untuk mengajak dan mempermudah masuknya informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh pendakwah (Setiawan, 1990).

Di Indonesia, secara informal humor juga sudah menjadi bagian dari kesenian rakyat, seperti ludruk, ketoprak, lenong, wayang kulit, wayang golek, dan sebagainya. Unsur humor didalam kelompok kesenian menjadi unsur penunjang, bahkan menjadi unsur penentu daya tarik (Rahmanadji, 2007).

2. Bentuk dan Jenis Humor

Beberapa jenis humor yang di sampaikan oleh setiawan, yaitu diantaranya (Rahmanadji, 2007) :

a. Humor Ekspresi

- 1) *Humor personal*, yaitu kecenderungan tertawa pada diri kita ketika menangkap sesuatu yang menjadi objek tawa. Seperti bila kita melihat sebatang pohon yang bentuknya mirip orang yang sedang buang air besar.
- 2) *Humor dalam pergaulan*, misalnya senda gurau di antara teman, kelucuan yang diselipkan dalam pidato atau ceramah didepan umum.
- 3) *Humor dalam kesenian (Seni Humor)*. Humor dalam kesenian yaitu,
 - a) Humor lakuan : seperti lawak, tari humor, dan pantomim lucu, cabaret lucu, sifat lucu, dan sebagainya.
 - b) Humor grafis, seperti: kartun, karikatur, foto jenaka, dan patung lucu.
 - c) Humor literatur, seperti: cerpen lucu, esai satiris, sajak jenaka, pantun jenaka.

b. Humor Indrawi

- 1) *Humor verbal* adalah humor yang mengandalkan kemampuan jenaka dalam komunikasi verbalistik .
- 2) *Humor visual* adalah humor yang menggunakan media visual dalam menyampaikan pesan jenaknya.
- 3) *Humor auditif* adalah humor yang menggunakan media audial dalam menyampaikan pesan jenak.

c. Humor Materi atau Bahan

- 1) *Humor politik*, humor yang mengeksploitasi kelakuan para politisi dalam acrobat politiknya sebagai bahan lawakan.
- 2) *Humor seksual*, humor yang mengeksploitasi sisi seksualitas manusia sebagai materi jenaknya.
- 3) *Humor sadis*, humor yang mengeksploitasi sisi lain dari kekerasan sebagai materi lawakan.
- 4) *Humor teka-teki*, yakni humor yang menggunakan pendekatan teka-teki dalam menyampaikan materi lawakannya.
- 5) *Humor pantun*, yakni humor yang menggunakan media pantun dalam menyampaikan lawakannya.

d. Humor Etis

- 1) *Humor sehat (edukatif)*, yakni humor yang memiliki kandungan pesan mendidik dan atau membawa misi edukatif dalam lawakannya.
- 2) *Humor tidak sehat*, yakni humor yang bersifat murni lawakan tanpa misi tertentu. Seandainya membawa misi, misinya adalah membuat sang perespon tertawa.

e. Humor Estetis

- 1) *Humor tinggi* (yang lebih halus dan tak langsung), yakni humor yang memerlukan IQ dan ketajaman pemikiran untuk bisa mencernanya (tertawa).

- 2) *Humor rendah* (yang kasar, yang terlalu eksplisit), yakni humor yang tidak memerlukan IQ tinggi dan ketajaman pemikiran dalam mencernanya (Rahmanadji, 2007).

C. Fungsi Humor

Beberapa fungsi humor yang sejak dulu sudah dikenal masyarakat kita antara lain, fungsi pembijaksanaan orang dan penyegaran, yang membuat orang mampu memusatkan perhatian untuk waktu yang lama. Fungsi itu dapat kita amati di dalam pertunjukan wayang, di mana punakawan muncul untuk menyegarkan suasana. Humor punakawan biasanya mendidik serta membijaksankan orang.

Dari keterangan tersebut, dapatlah dijelaskan bahwa penyaluran ketegangan lewat humor sangat positif karena membawa kesejahteraan jiwa. Fungsi humor yang lain adalah sebagai rekreasi. Dalam hal ini, humor berfungsi untuk menghilangkan kejenuhan dalam hidup sehari-hari yang bersifat rutin. Sifatnya hanya sebagai hiburan semata. Selain itu, humor juga berfungsi untuk menghilangkan stres akibat tekanan jiwa atau batin.

Kartono Muhamad, berpendapat humor yang baik adalah humor yang dapat menertawakan diri sendiri, atau humor otokritik. Meskipun membuat diri pribadi sakit hati, humor otokritik merupakan sesuatu yang menunjukkan kedewasaan sikap. Artinya, mampu memberi kritik terhadap diri sendiri, serta dapat pula secara terbuka menerima opini orang lain.

Pada akhirnya, untuk menjadikan humor yang baik, harus melihat situasi dan kondisi. Humor dilakukan dengan tidak terlalu berlebihan, agar mutu humor tetap terjaga. Humor sebagai sarana komunikasi sosial diharapkan dapat dipahami dan diterima oleh berbagai ragam individu.

Dalam fungsi medikal, selera humor ternyata bisa memberi kita kemampuan untuk menemukan kesenangan, mengalami kegembiraan, dan juga untuk melepaskan ketegangan (*tension*). Ending-nya, humor bisa menjadi alat perawat diri (*self-care*) yang sangat efektif (Aang, 2010). Apresiasi seseorang terhadap humor akan sangat membantu dalam menyeimbangkan kondisi emosional dan kesehatannya (Abdullah, 2012).

D. Roasting

Roasting adalah salah satu Teknik dalam stand up comedy yang bertujuan untuk mengkritik seseorang dan dibawakan dengan nuansa komedi (Novita, 2021). Dia juga mengatakan bahwa roasting merupakan salah satu teknik dalam stand up comedy yang bertujuan memberikan penghargaan tertinggi kepada seseorang tetapi dilakukan dengan cara mengejek atau mengolok-olok. Sebelum melakukan roasting, komika terlebih dahulu mempelajari latar belakang seseorang yang akan di-roasting. Materi yang akan disajikan dalam roasting biasanya merupakan kritikan terhadap fenomena sosial yang berhubungan dengan tokoh yang menjadi objek roasting. Meskipun bersifat mengejek atau mengolok-olok, roasting tidak sama dengan bullying. Menurut Aditya (2022) bullying adalah aktivitas yang disadari atau tidak oleh pelakunya--tindakannya bersifat merusak sementara komika melakukan roasting berdasarkan suatu tanggung jawab untuk mengedepankan suatu masalah sosial agar didengar, diperhatikan dan ditindaklanjuti untuk mendapatkan solusi. Menurut Rayendra (2021) roasting bukan hanya diisi oleh ejekan atau olok-olok saja, karena roasting yang baik juga harus mengandung pujian dan apresiasi yang tulus.

Roasting bukanlah humor yang dapat dilakukan secara spontan karena harus melalui tahapan tertentu. (Novita, 2021) mengatakan bahwa untuk mencegah ketersinggungan, berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang:

- a. Tamu yang akan di roasting setuju bahwa dia akan di olok-olok di depan umum.
- b. Ada persetujuan mengenai apa saja yang boleh dibahas.
- c. Durasi singkat untuk mencegah salah ucap atau pelanggaran persetujuan awal.
- d. Seseorang harus membuat roasting secara tertulis agar tidak melanggar kesepakatan.

- e. Apabila menimbulkan ketersinggungan, harus minta maaf.
- f. Ada keseimbangan antara olok-olok dan pujian.

E. Dakwah

1. Pengertian dakwah

Dakwah diartikan dari segi Bahasa, kata dakwah berasal dari Bahasa arab yang merupakan bentuk mashdar dari kata *da'a*, *yad'u* yang artinya seruan, ajakan dan panggilan, hal itu dapat melalui suara, kata-kata ataupun perbuatan. Dakwah juga dapat diartikan sebagai do'a yaitu harapan, permohonan kepada Allah SWT.

Sedangkan dakwah menurut Bahasa adalah ajakan kepada kebaikan dan bisa kedalam kejahatan, namun dalam penggunaan dalam masyarakat islam, dakwah diartikan sebagai ajakan kepada jalan kebaikan atau jalan yang diridhoi Allah SWT, bukan jalan yang tersesat. Bahkan dalam pengertian ini, seruan dan ajakan yang dinilai dalam ajaran islam bila tidak membawa manusia lain dalam jalan kesesatan (Zulkarnaini 2015).

Berdasarkan pengertian diatas maka dakwah adalah suatu bentuk ajakan atau panggilan berbuat kebaikan demi menuju ke jalan yang diridhoi Allah SWT. Berikut definisi dakwah menurut para ahli (Wahyu, 2013):

- a. Abu Bakar Dzakaria mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama dengann mengajarkan umatnya denga napa yang baik menurut mereka,nyaitu kehidupan dunia akhiran menurut kemampuan mereka.
- b. Ahmad Ghalwasy mendefisikan dakwah sebagaai pengetahuan yag dapat memberikan usaha yang bermacam-macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran islam yang mencakup akidah, syariah dan akhlak.

- c. Ali Mahfudz mengemukakan dakwah dengan mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti hal yang diridhoi Allah dan memerintah untuk berbuat ma'ruf dan mencega yang mungkar agar mendapat kebaikan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah upaya pengaktualan pesan-pesan dakwah yang ingin dicapai dari aktivitas dakwah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari guna terwujudnya tujuan dakwah, yaitu membumikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam demi terciptanya sebuah tatanan kehidupan yang diridhoi oleh Allah SWT (Manjah Ibn Taimiyah, 2001).

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزَّهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ
أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (وراه صحيح مسلم)

Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman” (H.R. Muslim)

Tujuan dakwah Islam untuk mcengubah pandangan hidup seseorang, dari pandangan hidup akan merubah pola pikir dan sikap. Sedangkan tujuan dakwah menurut Sayyid Quthub untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan rohani bagi manusia dalam hidup didunia dan akhirat. Apabila terjadi kerusakan yang timbul ditengah masyarakatmaka kebahagiaan idak akan tercapai, baik berupa kedzaliman,, kemunkaran dan tindakan kejahatan lainnya. Jika masyarakat ada yang merampas hak hal orang lain dan bahkan mempernbudan kesejahteraan tidak akan tercapai. Tujuan dakwah yang sesungguhnya adalah hal-hal yang mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan semua manusia (Ismail, 2006).

BAB III

BIOGRAFI TOKOH, GAMBARAN UMUM YOUTUBE ANZA CHANNEL

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Biografi KH. Anwar Zahid



Gambar 3.1 KH. Anwar Zahid

<https://jatim.nu.or.id/malang-ray/kh-anwar-zahid-menjadi-pribadi-lebih-baik-dimulai-dari-hati-ovQTB> (Diakses pada 20 Mei 2024)

KH. Anwar Zahid memiliki nama lengkap Ahmad Anwar Zahid, beliau seorang pendakwah yang terkenal di pulau Jawa. Lahir pada 11 Maret 1974 tepatnya di Bojonegoro. Dia di didik ilmu agama sejak beliau masih kecil sebelum menjadi seorang da'i. Pondok Pesantren pertama yang dia masuki adalah Pondok Pesantren Langitan di Tuban Jawa Timur. Selanjutnya ke Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (APTQ) di desa Bungah, Gresik yang khusus mendidik santri menghafal Al-Qur'an. Hal inilah yang membuatnya mendapatkan gelar "Huffadz" yang berhasil menghafal Al- Qur'an. Beliau berdomisili di Dusun Patoman, Desa Simorejo, Bojonegoro Jawa Timur sejak masa remajanya sampai sekarang (Ratna, 2019).

Ceramah dari KH. Anwar Zahid sangat disukai berbagai kalangan, karena pertimbangannya yang cermat terhadap bahasa, isi, dan unsur-unsur lain yang memudahkan kelancaran ceramahnya dan membuat

pokok bahasannya mudah dipahami oleh masyarakat umum. Beliau juga memasukkan humor ke dalam ceramahnya. Namun beliau juga sering menggunakan sindiran atau komentar ringan tentang tindakan atau kejadian tertentu yang berkaitan dengan materi yang beliau sampaikan. Sentilan sosial tersebut justru tidak menimbulkan amarah, nyatanya mereka menyikapinya dengan gelak tawa dan rasa familiar dengan sindiran tersebut.

Isi dalam ceramah KH. Anwar Zahid sering membicarakan permasalahan Islam seperti ubudiyah, amaliyah dan syariah, selain itu juga Beliau menggunakan gaya bicaranya yang unik yang memasukkan bahasa Jawa sebagai bentuk humor yang ringan, santai dan jujur, untuk mengulas isu-isu terkini dan memberikan penjelasan menyeluruh dan mudah dipahami.

KH. Anwar Zahid saat ini menjadi pendakwah yang dikenal oleh masyarakat luas, meski beliau tidak kelihatan di televisi, tetapi ia sering mengisi rata-rata tiga hingga empat agenda pengajian di berbagai macam wilayah pada waktu pagi, sore hingga malam hari. Di dalam ceramah KH. Anwar Zahid sering kali menyindir sikap seseorang yang biasa terjalin di dalam suatu masyarakat dan mengaitkan dengan guyonan, sehingga para jamaah yang hadir tertawa dan menyadari akan kebenaran akan ucapan yang KH. Anwar Zahid sampaikan, sehingga pesan ceramah yang beliau sampaikan secara tidak sadar diterima oleh mad'u.

Banyak penggemar ceramah dari KH. Anwar Zahid, perlu menunggu dua tahun dari tanggal pihat pelaksana dengan pihak KH Anwar Zahid, sebelum pelaksana bisa melaksanakan acara. KH. Anwar Zahid kini mengelola sebuah channel YouTube yang bernama "Anza Channel" sehingga khalayak umum dapat mengakses ceramahnya di YouTube dan platform media sosial lainnya kapan saja (Yuniar, 2019).

Adapun informasi menarik tentang KH. Anwar Zahid, yang memberikan ceramah di luar negeri seperti Malaysia, Korea Selatan dan Hong Kong di samping padatnya jadwal acara pengajian di pulau Jawa.

Selain itu, beliau mengadakan acara pengajian mingguan yang disebut “Jamaah Maqaman Mahmudah” di rumahnya di Desa Simorejo. KH. Anwar Zahid memiliki suatu Yayasan yang bernama “Yayasan Pondok Pesantren Sabilun Najah” yang di dalamnya memiliki jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Yayasan pondok pesantren Sabilun Najah memiliki lebih dari 1.000 santri, yang terdiri dari anak yatim, anak dhuafa, serta anak yang kurang mampu. KH. Anwar Zahid juga memberi fasilitas yaitu tidak ada biaya pondok, makan, kitab dan seragam. Banyak santri-santri yang mengabdikan diri di pesantren tersebut, serta turut mengelola channel YouTube yaitu Anza Channel yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh siapapun yang ingin mempelajari setiap ceramah KH. Anwar Zahid (Permatasari, 2019).

2. Anza Channel KH. Anwar Zahid



Terdaftar pada channel YouTube sejak 24 Oktober 2018 ini memiliki 2,19 juta pengikut dan 878 video. Total penonton konten Anza Channel saat peneliti menulis yaitu pada bulan November 2023 adalah 167.015.735 penonton. Kontennya cukup meredakan kerinduan para mad'u dan kegiatan dakwah menyenangkan seperti sebelum pandemic. Akibat pemerintah telah menyarankan dalam beberapa tahun terakhir untuk membatasi kegiatan berbasis kerumunan.

Seiring waktu penelitian ini berlangsung, video yang sebelumnya tidak sesuai dengan judul dan konten di dalamnya. Kini mulai banyak bermunculan video-video baru yang berdurasi akhir tahun 2021 hingga awal tahun 2023 akibat pelonggaran peraturan pemerintah. Ketika ceramah tersebut direkam, mereka yang terlibat mulai memahami dan mengikuti protokol kesehatan.

Berdasarkan deskripsi dari setiap video yang diposting di YouTube dijalankan oleh Anza Media Group yang dipublikasi di Desa Simorejo, Bojonegoro, dan menerbitkan konten dari Pondok Pesantren Sabilunnajah. Kelompok ini berafiliasi dengan Yayasan KH. Anwar Zahid. Selanjutnya, panti asuhan Pondok Pesantren Sabilunnajah mendapat dukungan pengembangan dan pendanaan dari hasil channel di YouTube. Channel YouTube ini tidak hanya menampilkan ceramah pengajian, kajian kitab dan murottal. Namun juga sebagai wadah promosi pondok pesantren Sabilunnajah melalui event, partisipasi kompetisi dan haul bagi komunitas pesantren (Zahid, 2018).



Gambar 3.2 Tampilan Youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid

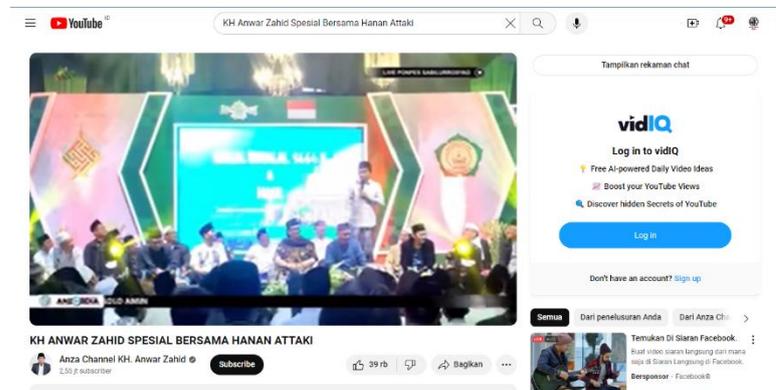
<https://www.youtube.com/@AnzaChannelKHAnwarZahid/videos> (Diakses pada 20 Mei 2024)

B. Deskripsi Video Humor Dalam Dakwah Kyai Haji Anwar Zahid

Penelitian ini menganalisis 3 konten unggahan channel youtube anza channel KH anwar zahid dengan menganalisis dialog yang ada pada konten tersebut kemudian memilih dialog yang terdapat unsur humor dan teknik humor menggunakan analisis isi (*content analysis*) menurut Krippendorff. Berdasarkan teknik dokumentasi yang dipakai, penelliti telah memperoleh data visualisasi berupa dokumentasi dari konten yang diunggah berupa

adegan yang akan dianalisis. Berikut peneliti sajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi.

1. KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki



Gambar 3.3 Tampilan Video KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

<https://www.youtube.com/watch?v=B06Iq3IzVR4&t=5094s>

(Diakses pada 20 Mei 2024)

Video ini diunggah pada 12 Mei 2023 dengan durasi 1 jam 49 menit 55 detik diunggah pada *channel* Youtube “ Anza Channel KH Anwar Zahid” telah dilihat sebanyak 2,8 juta kali, video ini bertemakan KH. Anwar zahid spesial bersama Hanan Attaki, pada video ini bersamaan dengan acara halal bi halal ponpes sabilirrosyid yang diisi oleh KH. Anwar zahid dan Hanan Attaki. Daya tarik dari video ini adalah dari dakwah KH. Anwar zahid yang menggunakan bahasa yang santai dan dengan guyonan yang di lontarkan dan disitu ada Ustad Hanan Attaki yang sekarang mengikuti NU.

Dalam video tersebut KH. Anwar Zahid lebih banyak menerangkan idul fitri dan pentingnya silaturahmi. Karena ustad Hanan Attaki baru mengikuti NU dan sebelumnya mengikuti Hijrah, sehingga menjadi bahan materi KH. Anwar zahid yang disampaikan dengan guyonan untuk mengkritik ajaran yang dulu di ikuti ustadz

Hanan Attaki. Dengan cara itu membuat para santri dan penonton yang melihat menjadi tertawa, karena dikemas dengan ringan dan banya bahasa guyonan tetapi terdapat materi yang diselipkan dalam ceramahnya.

Hal ini diperkuat dengan adanya komentar pada unggahan video tersebut yang ditulis oleh akun user-hp6j1l ggl. Komentarnya berisi “....Setiap pagi klu lagi masak sll di temani suara kyai Anwar Zahid,senyum2 sendiri kyk wong gendeng kadang sampe ngakak sendirian”. Lalu, komentar pada akun yang bernama Muslikatin4148 dengan komentar “.... Mendengar ceramah kyai Anwar Zahid mudah dimengerti walaupun dengan canda,semoga kyai Anwar Zahid sehat selalu dalam lindungan Allah SWT,bersama NU kita tingkatkan keimanan”.

2. KH. Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik



Gambar 3.4 Tampilan Video H Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

<https://www.youtube.com/watch?v=pnav6Bx39jw> (Diakses pada 20 Mei 2024)

Video ini diunggah pada 22 Juni 2023 dengan durasi 1 jam 54 menit 12 detik diunggah pada *channel* Youtube “ Anza Channel KH Anwar Zahid” telah dilihat sebanyak 1.1 juta, video ini bertema KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, dalam rangka gebyar pol-poland dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten

Lumajang. Dalam video ini karena diundang ceramah dalam pemerintah, sehingga lebih banyak memberikan ceramah yang berisi kerukunan satu sama lain.

Dalam video tersebut KH. Anwar Zahid memberikan ceramah tentang kerukunan pada awal pembuka, memberikan arahan pentingnya menambah tetaqwaan kepada Allah membandingkan dengan kepentingan sesama manusia, karena dalam video terdapat jajaran pemerintah menjadi topik dakwah dengan sindiran yang diselingi guyonan oleh KH. Anwar Zahid.

Hal ini diperkuat dengan adanya komentar pada unggahan video tersebut yang ditulis oleh akun Sitalatifah255. Komentar berisi “..... Ya Allah,,,saya melihat ceramah nya almukarrom KH Anwar Zahid perut ku sampek kaku ketawa trs “. Lalu, komentar pada akun donniesaputra7226 dengan komentar “.... Suka banget sama Abah anza mengedukasi , lucu dan mudah dicerna ceramahnya”.

3. KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus



Gambar 3.5 Tampilan Video KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus

<https://www.youtube.com/watch?v=0O9IAIn2MDY> (Diakses pada 20 Mei 2024)

Video ini diunggah pada 21 Juli 2023 dengan durasi 1 jam 11 menit 47 detik diunggah pada *channel* Youtube “ Anza Channel KH Anwar Zahid” telah dilihat sebanyak 2.7 juta, video ini memiliki tema KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di alun-alun simpang 7 Kudus dalam rangka hari ulang tahun Bayangkara yang diselenggarakan di alun-alun Kudus, dalam ceramah kali ini KH. Anwar Zahid bersama Habib bidin sehingga banyak masyarakat yang antusias melihat dibuktikan dalam video banyak orang yang melihat.

Dalam video tersebut KH. Anwar Zahid memberikan ceramah tentang pentingnya dalam menggunakan sesuatu dengan profesional sehingga dapat memberikan manfaat bagi seseorang, selain itu memberikan pemahaman kepada semua penonton tentang bagaimana kita selalu berharap hanya kepada Allah dan jangan pernah berharap kepada manusia, seperti biasa ceramah yang dilontarkan dengan bahasa guyonan seperti sindiran, bahasa singkatan dengan menggunakan bahasa jawa dan terkadang diselingi bahasa Indonesia, hal tersebut membuat penonton lebih mudah dalam memahami karena bahasa sehari-hari dan tidak menggunakan kajian yang sulit.

Hal ini diperkuat dengan adanya komentar pada unggahan video tersebut yang ditulis oleh akun juraganmainan55. Komentarnya berisi “....Dari saling gojlokan beliau, malah banyak yang makin tertarik”. Lalu, komentar pada akun askaanik5922 dengan komentarnya “....Ya Alloh lucu banget Abah anza mersani wajah njenengan Kulo dadi remenpenuh senyum manis”.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI HUMOR DAKWAH DALAM BENTUK ROASTING KH. ANWAR ZAHID PADA YOUTUBE ANZA CHANNEL

A. Humor Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid

Penggunaan humor hanya sebagai pelengkap dalam dakwah, seseorang harus menguasai teknik dalam menciptakan humor. Humor merupakan sesuatu yang mudah dilakukan tetapi seorang dai harus tahu mengenai teknik dalam melakukan humor agar tidak adanya miskomunikasi dalam pelaksanaannya sehingga humor KH Anwar Zahid dan dalam bentuk roastingnya mendapat respon yang baik sesuai yang diharapkan komunikator, yangmana peneliti memfokuskan pada dakwah KH Anwar Zahid pada youtube Anza *Channel*.

Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan hasil temuan yang telah dikumpulkan terkait dengan teknik humor dan muatan roasting di dalamnya yang peneliti ambil pada 3 unggahan video pada youtube Anza Channel dengan judul : Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki, video kedua dengan judul KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, video ketiga dengan judul KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus. Berdasarkan observasi pada video tersebut peneliti memberikan dokumentasi dan kutipan humor yang telah ditemukan, sebagai yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 1.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
--------	-------	---------	----------------

	14.19- 14.52	Pasca romadhon umat Islam Indonesia ini semangatnya ada 3 ada semangat. syawalan, ada semangat halal bihalal, ada semangat lebaran. syawalan itu semangatnya kaum santri kaum sarungan, halal bihalal itu semangatnya kaum priayi kaum celonoan, sedangkan lebaran itu semangatnya kaum abangan sampeyan termasuk kaum yang mana ? Oke ini kalau enggak dijelaskan mesti enggak paham, <i>soale ketoke kyok ganteng-ganteng tapi oon</i>	Humor tidak sehat, roasting
---	-----------------	--	-----------------------------

Humor yang diciptakan oleh KH. Anwar Zahid termasuk humor tidak sehat, dikarenakan adanya sifat lucu yang muncul pada ceramahnya saat mengucapkan “*soale ketoke kyok ganteng-ganteng tapi oon*”. Ungkapan tersebut disertai dengan ekspresi wajah yang gemas serta intonasi suara dipelankan. Disebut humor tidak sehat dikarenakan munculnya tawa pada mad’u tanpa ada makna dakwah yang terkandung dan tidak mendidik, artinya dalam bahasa Indonesia berarti “keliatannya ganteng-ganteng tapi bodoh”, misinya hanya membuat mad’u tertawa ketika mendengarnya. Akan tetapi dari kutipan humor tersebut mendorong mad,u supaya terpancing dalam belajar dan menuntut ilmu.

Hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai roasting, objek yang menjadi objek adalah mad’u yang datang bukan secara individu, KH. Anwar Zahid memberikan kata-kata yang kurang etis ketika tidak menjadi gaya humor. Akan tetapi hal tersebut menjadi lucu karena bisa menjadi gambaran kepada pendengar

bahwa tidak semua hal yang di sampaikan dapat dipahami, akan tetapi menimbulkan efek tawa.

Tabel 2.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
 <p>The visual shows a screenshot of a YouTube video. It features a man in a white shirt and a blue cap (KH Anwar Zahid) speaking into a microphone on a stage. The background has colorful vertical stripes. Below the video player, the channel name 'KH ANWAR ZAHID SPESIAL BERSAMA HANAN ATTAKI' and the channel 'Acza Channel' are visible.</p>	<p>16.21- 16.55</p>	<p>Begitu puasa tamat maksiat kumat begitu lebaran ibadahnya ikut-ikut bubar.</p>	<p>Humor pantun</p>

Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid tersebut merupakan humor pantun, ketika mengungkapkan “Begitu puasa tamat maksiat kumat begitu lebaran ibadahnya ikut-ikut bubar”. Diucapkan dengan intonasi yang santai sehingga mad’u mempunyai kesan yang mudah diingat. Dalam kutipan tersebut mempunyai makna bahwa dalam beribadah tidak boleh hanya dalam bulan ramadhan akan tetapi ketika syawal harus selalu beribadah sesuai dengan syariat islam dan jika kaum santri bisa melakukan ibadah sunah puasa, dibuktikan dengan pemaparannya setelah kutipan tersebut, yakni “Beda dengan syawalan, kalau syawalan itu semangatnya kaum santri yang harus mengikuti sunnah nabi bagi santri Idul Fitri itu cuma satu hari tanggal siji Syawal Tok til”.

Tabel 3.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	16.44- 17.05	<p>Bagi santri, idul fitri itu Cuma satu hari, tanggal siji syawal toktil, iki unike bahasa jawa, memang gandengane til, <i>diganti yo elek, tok tol elek.</i> <i>Harus til, pikiranmu gak bahaya tah.</i></p>	Humor dalam pergaulan

Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid dalam kutipan tersebut adalah humor dalam pergaulan, hal tersebut diungkapkan dalam kutipan “iki unike bahasa jawa, memang gandengane til, diganti yo elek, tok tol elek” dan ungkapan “pikiranmu gak bahaya tah”. Dalam artian ini uniknya bahasa jawa, memang gandengannya *til*, di ganti ya jelek, *tok tol jelek*. Dalam bahasa indonesia *tok til* memiliki arti itu saja, hal tersebut menjadi lucu karena diungkapkan menggunakan kata imbuhan *tol*, seseorang bisa saja mengartikan dalam arti lain. Humor ini disebut humor dalam pergaulan dikarenakan adanya senda gurau yang diselipkan dalam dakwah.

Tabel 4.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor

	34.21-34.34	Posisi paling keren itu posisi shalat, koyo wong berdiri posisi paling gagah kan kayak gini, kalau wong NU shalate yo ngene iki, gak ngene lapo, ditonton ngadegke wae wes elek, <i>koyo wong wedok ngoyoh karo ngadeg</i>	Hmor dalam pergaulan
---	-------------	--	----------------------

Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid pada kutipan tersebut adalah humor dalam pergaulan, seperti ungkapan “*koyo wong wedok ngoyoh karo ngadeg*”. Artinya dalam bahasa Indonesia seperti perempuan kencing sambil berdiri. Disebut humor dalam pergaulan dikarenakan bahasa yang digunakan menjadikan sebuah objek gerak shalat diungkapkan dengan bahasa pergaulan dalam keseharian sehingga seorang mad’u tertawa ketika mendengarnya. Maksud dari penyampaiannya adalah shalat dalam ajaran islam sudah memiliki tata cara sesuai dengan syariatnya, tidak boleh melakukan gerakan shalat dengan semena-mena, karena bisa merusak pahala shalat.

Tabel 5.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	1.03.55-1.04.09	Arek Santri gasek Pinter cerdas ujian fiqih dapat nilai 9 salat subuhnya juga jam 09.00 jadi usholli fardho subhi rok'ataini mustaqbilal qiblati <i>kawanan lillahi ta'ala</i>	Humor dalam pergaulan

Dalam kutipan humor yang diungkapkan oleh KH.Anwar Zahid adalah humor dalam pergaulan, seperti dalam ungkapan “usholli fardho subhi rok'atani mustaqbilal qiblati *kawanan* lillahi ta'ala”. Disebut humor dalam pergaulan karena karena dalam kutipan tersebut menggunakan do'a niat sholat subuh yang ditambah bahasa jawa, yakni *kawanan* yang berarti kesiangan. Hal ini digunakan untuk menyindir seseorang yang sholat subuhnya kesiangan atau tidak sesuai dengan syariat islam. Sedangkan niat sholat subuh yang benar adalah “Usholli fardho Subhi rok'atani mustaqbilal qiblati adaa-an imaaman lillaahi ta'aala.”. kutipan tersebut menimbulkan kesan humor karena dikemas dengan cara bercanda akan tetapi tidak ditelan mentah-mentah bahwa itu hal yang benar, dengan hal itu mad'u merasa lebih mudah memahami bahwa tidak boleh melewatkan waktu sholatnya.

Tabel 6.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	1.05.30- 1.05.50	<p>Kalau beliau-beliau ini profesor terus Kang masku iki dulu ngajinya Fathul Wahab kalau <i>santri sekarang Fathul WhatsApp, Roudlotul Facebook, kifayatul instagram hidayatul twiter dan nihayatul tik tok sanad ilmunya sampe syeh google rodiyallahuanhu, thoriqoh internetiyah</i></p>	Humor dalam pergaulann

Dalam kutipan humor yang diungkapkan oleh KH.Anwar Zahid tersebut termasuk humor dalam pergaulan, yakni pada ungkapan “*santri sekarang Fathul WhatsApp, Roudlotul Facebook, kifayatul instagram hidayatul twiter dan*

nihayatul tik tok sanad ilmunya sampe syeh google rodiyallahuanhu, toriqoh internetiyah”. Disebut humor dalam pergaulan karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sering digunakan dalam masyarakat di masukkan seperti bahasa arab sehingga banyak mad’u yang tertawa dengan gaya bahasa baru tersebut, maksud perkataannya adalah melihat anak-anak muda sekarang yang lebih cenderung sering bermain *handphone* dan bermalas-malasan dari pada mengaji kitab kuning yang disitu banyak ilmu dapat diserap.

Tabel 7.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	1.07.07- 1.07.51	<p>Kalau Kyai dulu ya, Kyai dulu itu kasih Maudiah anak nakal, ada anak nakal 20 , ngelompok ng kono arek'e, arek nakal 20 di mauidohi Kyai, nggak lama Paling 5 menit, besok yang 19 sembuh waras nakale. gembruduk sowan kyai, alhamdulillah mbah yai lare 20 niki nakal-nakal, sakniki seng waras 19, kantung setunggal mbah yai seng nakal, apa jawab kyainya, <i>gpp seng 1 iku gawe isen-isene nesroko</i></p>	Humor literatur,

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahid pada kutipan tersebut adalah humor literatur, disebut dengan humor literatur karena diungkapkan dengan menggunakan cerita lucu, yaitu menceritakan tentang alimnya kyai zaman dulu yang berdo'a

supaya anak-anak yang sowan tidak nakal dan kemudian banyak yang sembuh dari nakalnya, hanya anak satu yang belum sembuh. Dan kesan humornya ada dikutipan “*gpp seng I iku gawe isen-isene nesroko*” ketika diartikan dalam bahasa Indonesia tidak apa-apa yang satu itu buat isi neraka, hal ini membuat ketawa mad’u dan disertai mimik wajah yang lucu oleh KH.Anwar Zahid.maksud dari cerita itu menunjukkan bahwa kyai-kyai sepuh dulu karena alimnya dan taat dalam beragama sehingga do’a mampu dikabulkan oleh Allah SWT.

Tabel 8.

Kutipan video 1: Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	<p>1.10.35- 1.11.26</p>	<p>Aku pernah ceramah daerah kidulan, iseh daerah maaf yo, sek tingkat keagamaannya masih dibawa standar, aku dipanggil munggah ceramah, mne gregetno kok nek nyiarno, koyo penyiar tinju kok, hadirin yang berbahagia, tibalah acara yang kita nanti-nantikan bersama, ceramah agama islam yang akan di sampaikan oleh da'i kondang yang sedang naik daun, aku dianggep uler keket, gregetno kok, kyai haji anwar zahid, aku kate neng panggung ngene-ngene, <i>hmm ngajak jotosan tah ngajak opo kon</i></p>	<p>Humor sadis, roasting</p>

Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid merupakan humor sadis, ketika dia berkata “*hmm ngajak jotosan tah ngajak opo kon*”. Artinya dalam bahasa Indonesia “hmm, mengajak bertarung atau ngajak apa kamu”. Disebut humor sadis karena dalam menyampaikan menggunakan kata kasar yaitu “*Jotosan*” dalam bahasa Jawa itu kasar, akan tetapi dalam penyampaiannya ketika ceramah dengan nada yang bercanda sehingga mad’upun tertawa ketika mendengarnya.

Hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai roasing yakni ketika KH Anwar Zahid berkata “ *hmm ngajak jotosan tah ngajak opo kon* “ ditujukan kepada MC yang sedang memandu acara, ketika meminta untuk menaiki panggung dengan intonasi nada seperti MC dangdut. Hal ini dilakukan supaya membedakan ketika memanggil biduan untuk bernyanyi dan kyai ketika akan menyampaikan ceramah.

Tabel 9.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	16.31- 16.57	<p>Sehingga bupati sama wakil bupati sama sekali tidak nyumbang, yang hadir tau sehingga tepuk tangannya bukan hanya tadi saja, termasuk sekarang semuanya tepuk tangan lagi, <i>ingsyaallah dananya tidak di sumbangkan untuk acara, tapi diarahkan untuk tunjangan para guru</i></p>	Humor politik, roasting

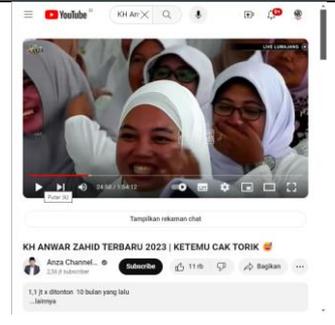
Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid pada kutipan tersebut adalah humor politik, yaitu kutipan “*ingsyaallah dananya tidak di sumbangkan untuk acara, tapi diarahkan untuk tunjangan para guru*”. Artinya dalam bahasa

Indonesia adalah “ingsyaallah anggarannya tidak disumbangkan untuk acara, akan tetapi dialihkan untuk tunjangan para guru”. Disebut humor politik karena dalam kutipan itu terkandung sindiran yang ditujukan kepada pemerintah, dalam video tersebut adalah Bupati dan Wakil Bupati.

Dalam kutipan “*ingsyaallah dananya tidak di sumbangkan untuk acara, tapi diarahkan untuk tunjangan para guru*” dikatakan sebagai roasting, target KH. Anwar Zahid adalah Cak Torik selaku Bupati Kab. Lumajang, memberikan kritik kepada pemerintah ketika dananya tidak digunakan dalam kegiatan acara akan tetapi digunakan untuk tunjangan kepada guru.

Tabel 10.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	24.58-25.13	Kabupaten lumajang, semua guru mudah-mudahan bener-bener bisa di gugu dan ditiru, jangan sampai guru wagu tor saru, karena seng jelas guru iku nek minggu turu	Humor sehat (edukatif), roasting

Dalam hal ini KH. Anwar zahid menggunakan humor sehat (edukatif), dalam kutipan “*semua guru mudah-mudahan bener-bener bisa di gugu dan ditiru, jangan sampai guru wagu tor saru*”. KH. Anwar Zahid menjelaskan kepada mad’u supaya ketikan menjadi guru harus bisa menjadi teladan (*digugu*) dan dicontoh (*ditiru*) dan jangan sampai ketika menjadi guru itu aneh (*aneh*) dan tidak baik (*saru*). Diungkapkan dengan bahasa Indonesia dan dicampu bahasa jawa menjadi kesan lucu ketika pasa mad’u mendengarnya, hal tersebut membuat ceramah tidak monoton dan kaku.

Kutipan tersebut juga dikatakan sebagai roasting, dengan targer guru yang sedang berada pada acara tersebut, memberikan gambaran kepada para guru harus menjadi cerminan kepada muridnya sehingga menjadi coontoh dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 11.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	32.54- 25.13	Ya aku iki manceng konsentrasine sampean, guru iki cerdas opo o'on, yo nek o'on ojo dadi guru, la nek gurune o'on la muride pye	Humor rendah, roasting

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahid tersebut merupakan humor rendah, mad'u yang mendengar tidak perlu mencerna menggunakan pemikiran yang tinggi, akan tetapi menjadi objek tawa ketikan mendengarnya, seperti dalam kutikan “yo nek o'on ojo dadi guru, la nek gurune o'on la muride pye, artinya dalam bahasa Indonesia kalau bodoh jangan jadi guru, kalau gurunya bodoh, terus muridnya bagaimana. Maksud cari kutipan ceramah tersebut adalah ketikan menjadi guru, jangan menjadi guru yang bodoh karena ilmu yang guru punya akan disampaikan kepada murid-muridnya supaya pintar.

Ungkapan yang dikatakan KH. Anwar Zahid tersebut merupakan roasting kepada guru, dengan maksud supaya sebagai guru seharusnya harus selalu menambah segi keilmuan sehingga nantinya dapat memberikan ilmu kepada muridnya dengan baik dan benar, ketika menyampaikan ilmu tidak selesai nanti dampaknya adalah muridnya.

Tabel 12.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	42.31-42.55	Sholawat nariyah kabeh, gak ono apa-apane, hayoo... dadi DPR nopo mboten, kepilih nopo mboten, itu bukan wilyahe sholawat nariyah, bukan sholawat nariyahnya yang tidak manjur, tapi wilyahe sholawat rupiyah	Humor politik

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahid tersebut merupakan humor politik, seperti dalam kutipan *“bukan sholawat nariyahnya yang tidak manjur, tapi wilyahe sholawat rupiyah”*. Disebut humor politik dikarenakan terdapat sindiran kepada pemerintah ketika ingin menjadi seorang DPR tidak hanya menggunakan ilmu agama akan tetapi juga menggunakan uang. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan negara Indonesia ketika ingin menjabat menjadi pejabat harus mempunyai uang yang digunakan dalam pemilihannya. Akan tetapi keutamaan sholawat dalam melakukan kegiatan sehari-hari juga penting.

Tabel 13.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor

	53.52- 54.11	Dan Adam diangkat menjadi rajanya malaikat itu posisine gusti Allah guru TK, wa'allama adamal asma a qullaha betul... betul.. dan Allah mengajari Nabi Adam tentang nama-nama	Humor tinggi
---	-----------------	---	--------------

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahid pada kutipan ceramah tersebut adalah humor tinggi, yakni terdapat pada kutipan “*posisine gusti Allah guru TK*”. Termasuk humor tinggi dikarenakan tidak semua orang tahu tentang maksud yang diungkapkan olehnya, akan tetapi orang yang sudah tahu makna dalil tersebut dan guru TK yang disandingkan dengan Allah itu merupakan hal yang tidak wajar, hal itu hanya menjadi media humor sehingga tidak ada maksud untuk menyamakan sang pencipta dengan guru TK, sehingga orang yang faham pasti akan tertawa mendengarnya.

Tabel 14.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	1.07.54- 1.08.09	Ingat nggak ada perempuan nakal, dapat futuh dimasukkan surga, gara-gara ngasih minum anjing coba ngasih minum anjing, opo maneh ngasih minum kyai	Humor literatur

Humor yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid adalah humor literatur, disebut humor literatur karena menggunakan cerita yang dikemas dengan cara yang lucu. Maksud dari ceramah itu adalah memberikan gambaran pada zaman dahulu

ada perempuan nakal yang memberikan minum kepada anjing dapat masuk ke dalam surga, apalagi ketika memberikan minum kepada kyai. Pembelajaran yang dapat diambil yakni setiap muslim harus bisa berbuat baik dalam keadaan apapun, jangan memandang apa yang dilakukan sekarang, akan tetapi jika berbuat baik pasti akan ada balasannya dikemudian hari.

Tabel 15.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	<p>1.14.36- 1.15.25</p>	<p>Aku ceramah tujuanku kan membawa perubahan, masyarakat yang asalnya nggak ngerti agama malah ngerti agama, seng asale males jama'ah sregep jama'ah, seng asale lambene lecek tukang fitnah, tukang ngilokno dadi tukang moco qur'an, tukang sholawatan, tukang dzikir, tukang wiridan. Kan maksudnya seperti itu, nyatanya nggaak, masyarakat ngak berubah, yang berubah aku dewe, dwetku mundak akeh. DPR ndak ngono tah, ngaku, wong aku wae ngaku, ayo ketua dewan ngaku, <i>gak ngaku tak antemi</i></p>	<p>Humor sadis, roasting</p>

Dalam ungkapan KH. Anwar zahid dalam kutipan tersebut adalah humor sadis, yaitu kutipan “*gak ngaku tak antemi*”, artinya dalam bahasa Indonesia “tidak mengaku saya pukuli”. Dikatakan sebagai humor sadis dikarenakan menggunakan bahasa kasar yang digunakan sebagai lawakan, akan tetapi tidak dipraktekkan, hanya digunakan sebagai media humor dalam berdakwah, maksud dari ungkapan tersebut adalah ketikan melakukan ceramah tidak mudah membuat perubahan karena tidak semua bisa menangkap ilmu yang disampaikan, akan tetapi dakwah harus selalu dilakukan, karena salah satu cara dalam penyampaian ilmu agama.

Kutipan tersebut juga dikatakan sebagai roasting, karena memberikan gambaran secara umum bahwa kebanyakan anggota dewan harusnya menggunakan anggaran dengan baik dan sesuai target, tidak digunakan untuk kepentingan secara pribadi.

Tabel 16.

Kutipan video 2: KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	1.36.25- 1.36. 43	Kyai baca qur'an satu ayat, itu lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pads orang bodo baca sak juz, <i>makane roto-roto kyai iku males khataman, kuwatir kakean ganjaran</i>	Humor dalam pergaulan

Humor yang digunakan oleh KH. Anwar Zahid adalah humor dalam pergaulan, dalam kutipan “*makane roto-roto kyai iku males khataman, kuwatir kakean ganjaran*”, artinya dalam bahasa Indonesia “makanya rata-rata kyai itu malas khataman, khawatir kebanyakan pahalah. Disebut humor pergaulan karena menyelipkan guyonan dalam dakwah. Hal tersebut belum tentu benar, sehingga kesan lawakan yang muncul ketika seseorang mendengarinya.

Maksud dalam ceramah tersebut adalah memberitahukan bahwa ketika orang berilmu pasti dimanapun berada dihormati dari pada orang bodoh, sehingga mengajak mad'u untuk selalu belajar dan mengamalkan ilmunya supaya bermanfaat.

Tabel 17.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
 <p>KH ANWAR ZAHID DENGAN HABIB BIDIN DI ALUN ALUN SIMPANG 7 KUDUS</p>	6.39-7.03	Karena sepuh itu artinya asepnnya ampuh, dongane mandi. Asep itu artinya iso di sesep yo iso di poh, pikiranmu iku gak bahaya tah. Maksude seng di sesep di poh iku apane, ilmune, hikmahe, barokahe	Humor sehat (edukatif)

Analisis :

Dalam kutipan tersebut KH. Anwar Zahid menggunakan humor sehat (edukatif), seperti kutipan “*Karena sepuh itu artinya asepnnya ampuh, dongane mandi. Asep itu artinya iso di sesep yo iso di poh, pikiranmu iku gak bahaya tah. Maksude seng di sesep di poh iku apane, ilmune, hikmahe, barokahe*”. Disebut humor sehat dikarenakan dalam kutipannya mempunyai makna edukasi yang di sampaikan, tetapi menggunakan bahasa singkatan “*Asep itu artinya iso di sesep yo iso di poh*”, hal tersebut membuat mad'u tertawa dan didalamnya terkandung makna bahwa guru atau *sesepuh* itu dalam ilmu, hikmah dan barokahnya banyak. Sehingga memberikan nilai ketika ketemu dengan kyai atau ulama harus menjada adab dan menghormatinya.

Tabel 18.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7
Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	20.17- 20.46	Polisi, ibadah yang bernilai besar kamtibmas, bagaimana wilayah hukumnya kondusif, aman, terkendali. Jangan diiri kalau polisi tahajute arang-arang, poso senen kemes ora tau mulane lemu	Humor dalam pergaulan, roasting

Dalam kutipan ceramah yang disampaikan KH. Anwar Zahid tersebut adalah humor dalam pergaulan, yakni kutipan “*kalau polisi tahajute arang-arang, poso senen kemes ora tau mulane lemu*”, diartikan dalam bahasa Indonesia “kalau polisi tahajutnya jarang-jarang, puasa Senin Kamis tidak pernah, makanya gendut. Dikatakan sebagai humor dalam pergaulan karena menyelipkan candaan ditengah-tengah ceramah. Maksud dari humor tersebut adalah setiap orang ketika melakukan ibadah sesuai dengan profesinya maka akan dimudahkan segala urusannya.

Kutipan tersebut juga termasuk roasting, KH. Anwar Zahid menjadikan objek polisi menjadi bahan *roasting*, bahwa tidak banyak polisi yang sekarang melakukan sholat dan puasa sehingga banyak polisi yang badannya gemuk hal tersebut menjadi salah satu bahan dalam *roasting* Anwar Zahid.

Tabel 19.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7
Kudus

Visual	Scane	Kutipan	Kategori Humor

	26.01- 26.31	Bergantung kepada selain Allah termasuk bergantung kepada manusia siap-siap kecewa, njagakne menungso iku akeh bresete timbang hasile lebih banyak kecewanya dari pada puasnya, panjenengan apik karo wong kok njagakne dibales apik karo wong, akeh kecewane, kadang ono wong iku diapiki ra karu karuan, mbalese elek, wonten nopo mboten, <i>ono ki wonge teko kudunge coklat</i>	Humor dalam pergaulan
---	-----------------	--	-----------------------

Dalam kutipan yang diungkapkan oleh KH. Anwar Zahid tersebut merupakan humor dalam pergaulan, yakni kutipan “*ono ki wonge teko kudunge coklat*”, artinya dalam bahasa Indonesia “ada ini orangnya datang, kerudungnya coklat”. Dimaksud sebagai humor dalam pergaulan karena dalam menyampaikan ceramahnya memberikan kalimat humor yang bertujuan hanya memberikan kesan lucu, sehingga mad’u tidak monoton dalam mendengarnya. Isi dari kutipan itu adalah tidak boleh kita berharap kepada selain Allah, apa lagi berharap kepada manusia karena jika nanti banyak berharap kepada manusia akan banyal kecewanya.

Tabel 19.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
--------	-------	---------	----------------

	31.19- 31.34	bisa beli makanan nikmat lezat jangan dibanggakan jangan disombongkan selezat-lezatnya makananmu yang menyumbat mulutmu terakhir kali di dunia ini hanyalah kapas, <i>opo ono tonggomu mati cangkeme dijejeli onde-onde.</i>	Humor sadis
---	-----------------	--	----------------

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahdi tersebut merupakan humor sadis, dalam kutipannya “*opo ono tonggomu mati cangkeme dijejeli onde-onde*”, artinya dalam bahasa Indonesia “apa ada tetanggamu meninggal, mulunya dimasukkan onde-onde”. Disebut sebagai humor sadis karena dilontarkan dengan kata-kata yang dalam bahasa Jawa, akan tetapi dimaksudkan sebagai bahan bercanda. orang meninggal itu harusnya mulutnya dimasukkan kapas bukan onde-onde. Maksud dari ini kutipan tersebut adalah tidak boleh sombong dan dibanggakan hidup didunia walupun bisa membeli apapun akan tetapi jika orang meninggal tidak ada membawa kemewahan yang ada di dunia.

Tabel 20.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	43.54- 31.34	Nabi adam iku minder, aku ini udah tinggal disurga diusir sama Allah, aku punya kesalahan, jangankan aku nulungi sampeyan seng semono akehe, wong aku nulungi anakku dewe, aku nduwe anak	Humor literatur

		ki mbeling, jenenge qobil, iso mateni adine goro-goro wedokan kok, no kae kobile ng kono kae	
--	--	---	--

Ungkapan KH. Anwar Zahid tersebut merupakan humor literatur, yakni menceritakan cerita nanti ketika hari kiamat kepada para mad'u dengan diselipkan kata-kata humor, sehingga tidak bosan dalam mendengarkan. Yaitu kutipan “*no kae kobile ng kono kae*” sembari menunjuk kepada penonton dengan mimik wajah yang lucu. KH. Anwar Zahid menjadikan cerita-cerita zaman dulu dan sekarang dikemas dengan gaya humor, hal ini menjadi daya tarik sendiri kepada penonton, karena mengkombinasikan antara kejadian dan realita keadaan.

Tabel 21.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7
Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	50.25- 50.45	Nabi Isa akhire ngomong, lirik ngono, sepurane aku ki isin, umatku ki jan kurang ajar, aku ki dianggep anane gusti Allah, <i>ki lo KTPku Isa bin Gusti Allah,</i> padahal aku ki utusane Allah	Humor verbal

Dalam ungkapan KH. Anwar Zahid tersebut adalah humor verbal, pada kutipan “*ki lo KTPku Isa bin Gusti Allah*”, dikatakan sebagai humor verbal karena KH. Anwar Zahid mengandalkan kemampuan jenaknya menggunakan bahasa jawa yang di kemas dengan kehidupan sosial, zaman dulu tidak ada KTP akan tetapi

itu dimasukkan digunakan dalam ceritanya. Maksud dari kutipan ini adalah KH. Anwar Zahid menggambarkan nanti ketika semua orang pada hari kiamat berbondong-bondong ingin mencari syafaat yang bisa menolongnya kepada Nabi Muhammad SAW.

Tabel 22.

Kutipan video 3: KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus

Visual	Scene	Kutipan	Kategori Humor
	58.29- 58.37	Bapak poro ibuk poro sederek, kanjeng nabi lenggah-lenggah wonten jenazah lewat, yo <i>maksude dipikul wong ora kok lewat dewe, mumpung durung di bantah</i>	Humor Dalam pergaulan

Kutipan yang diungkapkan KH. Anwar Zahid tersebut adalah humor dalam pergaulan, yaitu kutipan “yo maksude dipikul wong ora kok lewat dewe, mumpung durung di bantah”, artinya dalam bahasa Indonesia “ya maksudnya dipikul orang, bukan kok lewat sendiri”. Termasuk humor dalam pergaulan karena kutipan tersebut dimasukkan dalam ceramah untuk lebih dekata dengan mad’u, sehingga banyak mad’u yang fokus kembali kepada ceramahnya. Maksud dari kutipan ini menggambarkan bahwa ketika rasulallah sedang duduk melihat jenazah yang dipikul oleh seseorang akan dikuburkan.

B. Analisis Humor Dalam Bentuk Roasating KH Anwar Zahid

Adapun analisis data yang peneliti berikan dalam pembahasan ini yaitu ceramah KH. Anwar Zahid yang berhubungan dengan jenis humor yang berada dalam teori humor tidak sehat (edukatif), humor pantun, humor dalam pergaulan,

humor seksual, humor tinggi, humor literatur, humor sadis, humor politik, humor rendah dan humor verbal dalam tiga video yang diambil sebagai berikut

1. KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki

- a. Humor tidak sehat (humor yang murni lawakan tanpa misi tertentu)

Pasca romadhon umat Islam Indonesia ini semangatnya ada 3 ada semangat. syawalan, ada semangat halal bihalal, ada semangat lebaran. syawalan itu semangatnya kaum santri kaum sarungan, halal bihalal itu semangatnya kaum priayi kaum celonoan, sedangkan lebaran itu semangatnya kaum abangan sampeyan termasuk kaum yang mana ? Oke ini kalau enggak dijelaskan mesti enggak paham, soale ketoke kyok ganteng-ganteng tapi oon

- b. Humor pantun (humor yang menggunakan media pantun dalam penyampaian lawakan)

Begitu puasa tamat maksiat kumat begitu lebaran ibadahnya ikut-ikut bubar.

- c. Humor dalam pergaulan (sendau gurau antar teman dalam penyampaian ceramah)

Bagi santri, idul fitri itu Cuma satu hari, tanggal siji syawal toktil, iki unike bahasa jawa, memang gandengane til, diganti yo elek, tok tol elek. Harus til, pikiranmu gak bahaya tah.

Arek Santri gasek Pinter cerdas ujian fiqih dapat nilai 9 salat subuhnya juga jam 09. 00 jadi usholli fardho subhi rok'ataini mustaqbilal qiblati kawan lillahi ta'ala.

Posisi paling keren itu posisi shalat, koyo wong berdiri posisi paling gagah kan kayak gini, kalau wong NU shalate yo ngene iki, gak ngene lapo, ditonton ngadegke wae wes elek, koyo wong wedok ngoyoh karo ngadeg.

Kalau beliau-beliau ini profesor terus Kang masku iki dulu ngajinya Fathul Wahab kalau santri sekarang Fathul WhatsApp, Roudlotul

Facebook, kifayatul instagram hidayatul twiter dan nihayatul tik tok sanad ilmunya sampe syeh google rodiyallahuahu, thoriqoh internetiyah

d. Humor literatur (cerpen lucu, esai lucu, sajak jenaka)

Kalau Kyai dulu ya, Kyai dulu itu kasih Maudah anak nakal, ada anak nakal 20 , ngelompok ng kono arek'e, arek nakal 20 di mauidohi Kyai, nggak lama Paling 5 menit, besok yang 19 sembuh waras nakale. gembruduk sowan kyai, alhamdulillah mbah yai lare 20 niki nakal-nakal, sakniki seng waras 19, kantong setunggal mbah yai seng nakal, apa jawab kyainya, gpp seng 1 iku gawe isen-isene nesroko.

e. Humor sadis (mengekploitasi kekerasan menjadi materi kekerasan)

Aku pernah ceramah daerah kidulan, iseh daerah maaf yo, sek tingkat keagamaannya masih dibawa standar, aku dipanggil munggah ceramah, mcne gregetno kok nek nyiarno, koyo penyiar tinju kok, hadirin yang berbahagia, tibalah acara yang kita nanti-nantikan bersama, ceramah agama islam yang akan di sampaikan oleh da'i kondang yang sedang naik daun, aku dianggep uler keket, gregetno kok, kyai haji anwar zahid, aku kate neng panggung ngene-ngene, hmm ngajak jotosan tah ngajak opo kon.

f. Roasting

sedangkan lebaran itu semangatnya kaum abangan sampeyan termasuk kaum yang mana ? Oke ini kalau enggak dijelaskan mesti enggak paham, soale ketoke kyok ganteng-ganteng tapi oon.

ceramah agama islam yang akan di sampaikan oleh da'i kondang yang sedang naik daun, aku dianggep uler keket, gregetno kok, kyai haji anwar zahid, aku kate neng panggung ngene-ngene, hmm ngajak jotosan tah ngajak opo kon.

2. KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik

a. Humor politik (mengeksploitasi kelakuan politikus)

Sehingga bupati sama wakil bupatinya sama sekali tidak nyumbang, yang hadir tau sehingga tepuk tangannya bukan hanya tadi saja, termasuk sekarang semuanya tepuk tangan lagi, insyaallah dananya tidak di sumbangkan untuk acara, tapi diarahkan untuk tunjangan para guru.

b. Humor sehat (edukatif)

Kabupaten lumajang, semua guru mudah-mudahan bener-bener bisa di gugu dan ditiru, jangan sampai guru wagu tor saru, karena seng jelas guru iku nek minggu turu.

c. Humor rendah (tidak memerlukan ketajaman dalam mencernanya)

Ya aku iki manceng konsentrasine sampean, guru iki cerdas opo o'on, yo nek o'on ojo dadi guru, la nek gurune o'on la muride pye.

Sholawat nariyah kabeh, gak ono apa-apane, hayoo... dadi DPR nopo mboten, kepilih nopo mboten, itu bukan wilayahe sholawat nariyah, bukan sholawat nariyahnya yang tidak manjur, tapi wilayahe sholawat rupiyah.

d. Humor tinggi (memerlukan ketajaman pemikiran untuk mencerna)

Dan Adam diangkat menjadi rajanya malaikat itu posisine gusti Allah guru TK, wa'allama adamal asma a qullaha betul... betul.. dan Allah mengajari Nabi Adam tentang nama-nama.

e. Humor literatur (cerpen lucu, esai lucu, sajak jenaka)

Ingat nggak ada perempuan nakal, dapat futuh dimasukkan surga, gara-gara ngasih minum anjing coba ngasih minum anjing, opo maneh ngasih minum kyai.

f. Humor sadis (mengeksploitasi kekerasan menjadi materi kekerasan)

Aku ceramah tujuanku kan membawa perubahan, masyarakat yang asalnya nggak ngerti agama malah ngerti agama, seng asale males

jama'ah sregep jama'ah, seng asale lambene lecek tukang fitnah, tukang ngilokno dadi tukang moco qur'an, tukang sholawatan, tukang dzikir, tukang wiridan. Kan maksudnya seperti itu, nyatanya nggaak, masyarakat ngak berubah, yang berubah aku dewe, dwetku mundak akeh. DPR ndak ngono tah, ngaku, wong aku wae ngaku, ayo ketua dewan ngaku, gak ngaku tak antemi.

- g. Humor dalam pergaulan (sendau gurau antar teman dalam penyampaian ceramah)

Kyai baca qur'an satu ayat, itu lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pads orang bodo baca sak juz, makane roto-roto kyai iku males khataman, kuwatir kakean ganjaran.

- h. Roasting

insyaallah dananya tidak di sumbangkan untuk acara, tapi diarahkan untuk tunjangan para guru.

Kabupaten lumajang, semua guru mudah-mudahan bener-bener bisa di gugu dan ditiru, jangan sampai guru wagu tor saru, karena seng jelas guru iku nek minggu turu

guru iki cerdas opo o'on, yo nek o'on ojo dadi guru, la nek gurune o'on la muride pye

masyarakat ngak berubah, yang berubah aku dewe, dwetku mundak akeh. DPR ndak ngono tah, ngaku, wong aku wae ngaku, ayo ketua dewan ngaku, gak ngaku tak antemi

3. KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus.

- a. Humor sehat (edukatif)

Karena sepuh itu artinya asepnnya ampuh, dongane mandi. Asep itu artinya iso di sesep yo iso di poh, pikiranmu iku gak bahaya tah. Maksude seng di sesep di poh iku apane, ilmune, hikmahe, barokahe.

- b. Humor dalam pergaulan (sendau gurau antar teman dalam penyampaian ceramah)

Polisi, ibadah yang bernilai besar kamtibmas, bagaimana wilayah hukumnya kondusif, aman, terkendali. Jangan diiri kalau polisi tahajute arang-arang, poso senen kemes ora tau mulane lemu.

Bergantung kepada selain Allah termasuk bergantung kepada manusia siap-siap kecewa, njagakne menungso iku akeh bresete timbang hasile lebih banyak kecewanya dari pada puasnya, panjenengan apik karo wong kok njagakne dibales apik karo wong, akeh kecewane, kadang ono wong iku diapiki ra karu karuan, mbalese elek, wonten nopo mboten, ono ki wonge teko kudunge coklat.

Bapak poro ibuk poro sederek, kanjeng nabi lenggah-lenggah wonten jenazah lewat, yo maksude dipikul wong ora kok lewat dewe, mumpung durung di bantah

- c. Humor sadis (mengeksploitasi kekerasan menjadi materi kekerasan)

bisa beli makanan nikmat lezat jangan dibanggakan jangan disombongkan selezat-lezatnya makananmu yang menyumbat mulutmu terakhir kali di dunia ini hanyalah kapas, opo ono tonggomu mati cangkeme dijejeli onde-onde.

- d. Humor literatur (cerpen lucu, esai lucu, sajak jenaka)

Nabi adam iku minder, aku ini udah tinggal disurga diusir sama Allah, aku punya kesalahan, jangankan aku nulungi sampeyan seng semono akehe, wong aku mulungi anakku dewe, aku nduwe anak ki mbeling, jenenge qobil, iso mateni adinw goro-goro wedokan kok, no kae kobile ng kono kae.

- e. Humor verbal (mengandalkan kemampuan jenaka dalam komunikasi)

Nabi Isa akhire ngomong, lirik ngono, sepurane aku ki isin, umatku ki jan kurang ajar, aku ki dianggep anane gusti Allah, ki lo KTPku Isa bin Gusti Allah, padahal aku ki utusane Allah

f. Roasting

Polisi, ibadah yang bernilai besar kamtibmas, bagaimana wilayah hukumnya kondusif, aman, terkendali. Jangan diiri kalau polisi tahajute arang-arang, poso senen kemes ora tau mulane lemu

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Implementasi Dakwah Dalam Bentuk Roasting KH Anwar Zahid pada Youtube Anza *Channel*” pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tiga unggahan video KH Anwar Zahid yang berjudul Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki, KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik, KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus Pada youtube Anza *Chanel* terdapat implementasi humor dalam bentuk roasting yang dituangkan KH Anwar Zahid pada saat sedang melaksanakan aktivitas dakwah.

Pada unggahan video pertama, dengan judul Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki terdapat kategori humor tidak sehat, humor dalam pergaulan, humor literatur, humor sadis dan humor dalam bentuk roasting. Dalam humor roasting tersebut menggunakan objek MC dan Ustadz Attati. Pada unggahan video kedua, dengan judul KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik terdapat kategori humor politik, humor sehat (edukatif), humor rendah, humor politik, humor tinggi, humor literatur, humor sadis, humor dalam bentuk pergaulan dan humor dalam bentuk roasting, dalam roasting tersebut menjadikan Cak Torik sebagai objek karena Cak Torik termasuk seorang politisi dan mad'unya adalah guru guru, sehingga memberikan lontaran *roasting* dengan cara kritik aspirasi. Pada unggahan video ketiga, dengan judul KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus terdapat kategori humor sehat (edukatif), humor dalam pergaulan, humor sadis, humor literatur, humor verbal dan humor dalam bentuk roasting, dalam roasting tersebut menjadikan objek polisi dan Habib Bidin, mengkritik kinerja dari seorang polisi yang belum sesuai dengan kinerjanya. Humor roasting yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid masih belum menggunakan kaidah dan ketentuan yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada video ceramah KH. Anwar Zahid, Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya :

1. Hendaknya para mad'u bisa mengambil nilai manfaat dari apa yang telah disampaikan oleh seorang da'I melalui humor
2. Bagi seorang da'i hendaknya dalam menyampaikan humor tidak melebihi porsi dakwah itu sendiri dan humor hanya dijadikan sebagai bahan pelengkap untuk memberikan hiburan serta sebagai alat mengalihkan perhatian mad'u agar tetap fokus kepada inti dari dakwah tersebut.
3. Penelitian hanya sebatas analisis isi dengan menggunakan teori humor, oleh karena itu diharapkan dapat dijadikan referensi untuk kemudian dikembangkan lagi pada penelitian yang akan datang.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamduillah penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta inayah-nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis menyadari terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, namun penulis tetap mengupayakan dengan maksimal agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, penulis dengan terbuka menerima segala bentuk saran, komentar dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangsih pengembangan keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam serta berguna bagi masyarakat luas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

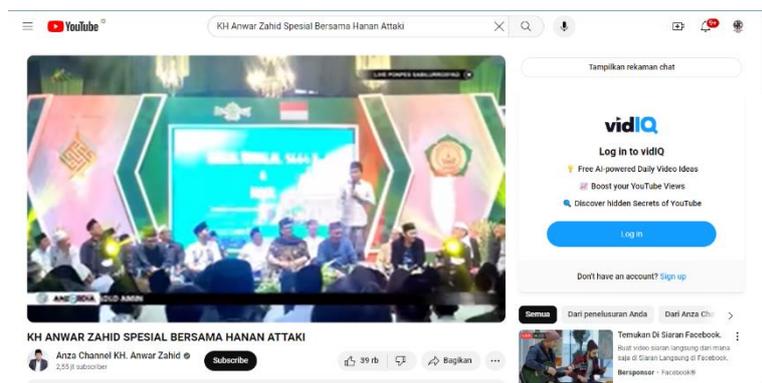
Lampiran 1. Dokumentasi



Gambar 1. KH. Anwar Zahid



Gambar 2. Tampilan youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid



Gambar 3. KH Anwar Zahid Spesial Bersama Hanan Attaki



Gambar 4. KH Anwar Zahid Terbaru 2023 | Ketemu Cak Torik



Gambar 5. KH Anwar Zahid dengan Habib Bidin di Alun-Alun Simpang 7 Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ilyas Ismail. 2006. *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harokah*. Jakarta: penerbit madani.
- Aang, Ridwan. 2010. "Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika." *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati* 4:15.
- Abdi fauji Hadiono. 2022. "Efektifitas Youtube Sebagai Media Dakwah." *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 2:2.
- Abdullah. 2014. *Dakwah Humanis*. bandung: Citapustaka Media.
- Abdullah, Asep Abbas. 2012a. *Humor Ulama*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Abdullah, Asep Abbas. 2012b. *Humor Ulama*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Andi Dwi Riyanto. 2022. "Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022." Retrieved (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>).
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontenporer*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Rudi Dian. 2023. "Pengertian YouTube: Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan." *Dianisa.Com*. Retrieved (<https://dianisa.com/pengertian-youtube/>).
- Asmuni, Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Damin, Sudarman, and Yunan Damin. 2010. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardani. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Ikbar, P. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. PT. Refika Aditama.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Littlejohn, Stephen W., and Karen. 2016. *Teori Komunikasi*. Jakarta: kencana.
- Marwan, Iwan. 2017. "Rasa Humor Dalam Perspektif Agama." *Jurnal Syarif Hidayatullah* 268.
- Miles, and Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas indonesia press.

- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Novita. 2021. "PROSIDING SEMINAR NASIONAL BAHASA IBU (SNBI) XV 'Vitalitas Etnolinguistik Bahasa Ibu Di Ruang Publik Pada Era Digital' ROASTING DALAM KOMEDI." 66–74.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Permatasari, Ratna. 2019. "Biografi Lengkap KH. Anwar Zahid (Da'i Sejuta Tawa)."
- Rahmanadji. 2007. *Sejarah, Teori, Jenis Dan Fungsi Humor*. Jakarta: FS UM.
- RI, Departemen Agama. 2010. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Safa Jabal Pustaka.
- Ridwan, Aang. 2010. *Humor Dalam Tabligh Sisipan Yang Sarat Estetika*. Bandung: UIN SGD.
- Setiawan, Arwan. 1990. *Teori Humor*. Jakarta: Majalah Astaga.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang. 2014. *Strategi Dakwah*. Jakarta: PT. Remaja Rosda karya.
- Sumaryadi, Syukur. 2005. *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Syarifuddin. 2015. "Motif Penggunaan Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus: Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Lakkang Kec. Taallo Kota Makassar)." *Jurnal Kominfo* 19(1).
- Wahab, Solichin Abdul. 2001. *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*. Jakarta: Rhineka.
- Wahyu Ilahi. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logis Wacana Ilmu.
- Yuniar, Ema, Bambang Wibisono, and A. Erna Rochiyati S. 2019. "Penggunaan Bahasa Oleh KH. Anwar Zahid Dalam Ceramah Agama." *Jurnal Semiotika* 2:160.
- Zahid, Anza Channel KH. Anwar. 2018. "KH. Anwar Zahid Terkini 2020 Di Berbek Kb. Sidorejo Jawa Timur."
- Zulkarnaini. 2015. "Dakwah Islam Di Era Modern." *Risalah* 26(3):154–57.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yanurol Asani Muhtadin
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 9 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Tabelaan, Ds. Gumawang, Kec. Pecalungan,
Kab. Batang, Rt : 03, Rw : 01
No.tlp/Hp : 085329781606
E-mail : Yanurol999@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Pertiwi Gumawang
2. SDN Gumawang 03
3. MTs Al-Islam Limpung
4. SMA Takhassus Al-Qur'an

Riwayat Pendidikan Non Formal :

1. Pondok Pesantren Al-Asyariyyah Wonosobo
2. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah Bringin, Semarang

Pengalaman Organisasi :

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Dakwah
2. Ikatan Alumni SMA Takhassus Al-Qur'an (IQMATAQ)
3. Ketua 2 PMII Rayon Dakwah
4. Sekertaris Dema Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Ketua Senat UIN Walisongo Semarang
6. Keluarga Mahasiswa Batang Semarang (KMBS)
7. Koordinator Kaderisasi PMII PC Semarang
8. Senat PTKIN